

SKRIPSI

GAMBARAN RESILIENSI PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



Oleh :
Ratna Juli Syas Kristin Laia
032018029

PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ELISABETH
MEDAN
2022



SKRIPSI

**GAMBARAN RESILIENSI PADA MAHASISWA
TAHUN PERTAMA DI STIKES SANTA
ELISABETH MEDAN**



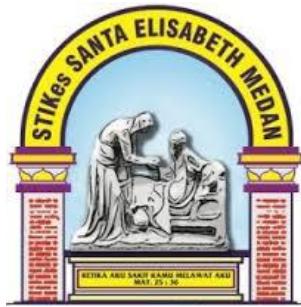
Oleh :
Ratna Juli Syas Kristin Laia
032018029

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ELISABETH
MEDAN
2022**



SKRIPSI

**GAMBARAN RESILIENSI PADA MAHASISWA
TAHUN PERTAMA DI STIKES SANTA
ELISABETH MEDAN**



Memperoleh Untuk Gelar Sarjana Keperawatan dalam Program Studi Ners
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh :
Ratna Juli Syas Kristin Laia
032018029

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ELISABETH
MEDAN
2022**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

N a m a : RATNA JULI SYAS KRISTIN LAIA

NIM : 032018029

Program Studi : Ners Tahap Akademik

Judul Skripsi : Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun

Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,



(Ratna Juli Syas Kristin Laia)



**PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Persetujuan

Nama : Ratna Juli Syas Kristin Laia
NIM : 032018029
Judul : Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di
STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui untuk diujikan pada ujian sidang jenjang Sarjana Keperawatan
Medan, 20 Mei 2022

Pembimbing II



(Rotua Elvina Pakpahan, Ns., M.Kep)

Pembimbing I



(Vina YS Sigalingging, Ns., M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners



(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)



Pada Tanggal, 20 Mei 2022

PANITIA PENGUJI

Ketua

: Vina Yolanda Sari Sigalingging, Ns., M.Kep

Anggota

: 1. Rotua Elvina Pakpahan, Ns., M.Kep

2. Friska Br Sembiring, Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)



**PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
Tanda Pengesahan**

Nama : Ratna Juli Syas Kristin Laia
NIM : 032018029
Judul : Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji sebagai persyaratan untuk memperoleh Sarjana Keperawatan pada Jumat, 20 Mei 2022 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

Penguji I : Vina YS Sigalingging, Ns., M.Kep

Penguji II : Rotua Elvina Pakpahan, Ns., M.Kep

Penguji III : Friska Br Sembiring, Ns., M.Kep

TANDA TANGAN

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep) (Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc)



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RATNA JULI SYAS KRISTIN LAIA
Nim : 032018029
Program Studi : Ners
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Loyaliti Non-ekslusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Loyaliti Non-ekslusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengolah dalam bentuk pengolahan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencatumkan nama saya sebagai peneliti atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 20 Mei 2022
Yang Menvatakan

(Ratna Juli Syas Kristin Laia)



ABSTRAK

Ratna Juli Syas Kristin Laia, 032018029

Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan

Prodi Ners, 2022

(xvii + 43 + Lampiran)

Kata kunci : Resiliensi, Mahasiswa tahun pertama

Mahasiswa tahun pertama tentu saja akan mengalami masalah maupun kesulitan, yang dapat menyebabkan stres. Agar dapat berfungsi secara normal diberbagai tekanan dan faktor penyebab stres, mahasiswa awal membutuhkan suatu kemampuan untuk dapat beradaptasi, bertahan, mengatasi dan berkembang di tengah kesulitan yang disebut resiliensi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran resiliensi pada mahasiswa tahun pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan. Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tahun pertama dengan teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* dengan sampel sebanyak 193 responden. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner *Connor Davidson Resilience Scale* dengan 25 pernyataan kepada responden secara *online* dengan menggunakan *google form* dan di analisis dengan menggunakan analisis univariat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa tahun pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan, ditemukan tingkat resiliensi mahasiswa tahun pertama berada pada kategori resiliensi sedang yaitu sebanyak 110 responden (57%), sedangkan yang paling sedikit berada pada kategori rendah sebanyak 13 responden (6,7%). Resiliensi pada perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki dan mahasiswa yang berusia >20 tahun cenderung memiliki resiliensi yang tinggi. Pada aspek resiliensi jika dilihat dari skor tinggi paling banyak adalah aspek menerima perubahan secara positif dan paling sedikit aspek pengendalian diri. Hal ini menunjukkan, mahasiswa tahun pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan mampu mengatasi stres maupun beradaptasi namun masih belum optimal. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan kepada institusi untuk meningkatkan layanan konseling demi mengoptimalkan resiliensi pada mahasiswa.

Daftar pustaka 2013-2022.



ABSTRACT

Ratna Juli Syas Kristin Laia, 032018029

An Overview of Resilience in the First Year Students at STIKes Santa Elisabeth Medan

Nursing Study Program, 2022

(xvii + 43 + Attachments)

Keywords: Resilience, First year students

First year students will of course experience problems and difficulties, which can cause stress. In order to function normally in various pressures and stress-causing factors, early students need an ability to be able to adapt, survive, overcome and thrive in the midst of adversity called resilience. The purpose of this study is to describe the resilience of the first-year students at STIKes Santa Elisabeth Medan. The design of this study uses descriptive research. The sample in this study are all first year students with the sampling technique used is total sampling with a sample of 193 respondents. The data collection technique in this study is by distributing the Connor Davidson Resilience Scale questionnaire with 25 statements to respondents online using google forms and analyzed using univariate analysis. Based on the results of research conducted on the first year students at STIKes Santa Elisabeth Medan, it is found that the resilience level of first-year students are in the modarete resilience category, namely 110 respondents (57%), while the least are in the low category as many as 13 respondents (6.7%). 20 year olds tend to have high resilience. In the aspect of resilience when viewed from the high score, the most aspects are aspects of accepting change positively and the least aspect of self-control. This shows that first year students at STIKes Santa Elisabeth Medan are able to cope with stress and adapt but are still not optimal. Therefore, it is hoped that this research can be input for institutions to improve counseling services in order to optimize the resilience of students.

Bibliography 2013-2022.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah **“Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan”**. Skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dalam menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan Program Studi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan.

Penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Mestiana Br Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc selaku ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan dan memberikan izin untuk melakukan penelitian di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Lindawati Farida Tampubolon S. Kep., Ns., M.Kep selaku ketua program studi Ners yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep selaku sekretaris program studi Ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan, serta dosen pembimbing dan penguji I, yang telah sabar dan banyak



memberikan waktu, perhatian, dalam membimbing dan mengarahkan peneliti dengan sangat baik serta memberikan arahan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing dan penguji II, yang telah memberikan waktu, perhatian, serta sabar dalam membimbing dan mengarahkan peneliti dengan sangat baik serta memberikan arahan maupun motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Friska Br Sembiring, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji III yang bersedia membantu, menguji dan membimbing peneliti dengan sangat baik dan sabar serta memberikan saran maupun motivasi kepada peneliti hingga terbentuknya skripsi ini.
6. Lili Suryani Tumanggor, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik pada semester ini, peneliti mengucapkan terimakasih banyak untuk semua dukungan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan pendidikan akademik dengan baik.
7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik dan membantu peneliti selama masa pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Alm. Ayah Sokhizanolo Laia, A.Md dan ibu Yasriati Telaumbanua, S.Pd yang telah membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang serta memberikan doa, nasihat, materi dan



motivasi yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini serta saudara peneliti kakak kandung Maria Meisye Syas Indah Sari Laia, S.E dan adik Alvin Nonitehe Syas Putra yang selalu memberikan dukungan doa, dorongan dan bantuan dalam pengerjaan skripsi ini.

9. Seluruh rekan-rekan sejawat dan seperjuangan Program Studi Ners Tahap Akademik Angkatan XII stambuk 2018 yang saling memberikan motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada seluruh mahasiswa tahun pertama stambuk 2021 (prodi D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, Ners, TLM, MIK, dan Gizi) yang telah bersedia menjadi responden pada skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman asrama peneliti terutama di kamar 8 Mathilda yang saling memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan baik isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sehingga menjadi bahan masukan penulis untuk masa yang akan datang, khususnya dalam bidang pengetahuan ilmu keperawatan.

Medan, 20 Mei 2022

Peneliti

(Ratna JS Kristin Laia)



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN.....	vii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Konsep Resiliensi.....	9
2.1.1 Karakteristik Resiliensi.....	10
2.1.2 Aspek-Aspek Resiliensi.....	12
2.1.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Resiliensi.....	13
2.1.4 Sumber-Sumber Resiliensi.....	15
2.1 Mahasiswa.....	16
2.1.1 Definisi.....	16
2.1.2 Karakteristik Perkembangan Mahasiswa.....	17
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN....	18
3.1 Kerangka Konsep.....	18
3.2 Hipotesis Penelitian.....	19



BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN.....	20
4.1 Rancangan Penelitian.....	20
4.2 Populasi dan Sampel.....	20
4.2.1 Populasi.....	20
4.2.2 Sampel.....	20
4.3 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional.....	21
4.3.1 Variabel Penelitian.....	21
4.3.2 Definisi Operasional.....	21
4.4 Instrumen Penelitian.....	22
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
4.5.1 Lokasi.....	23
4.5.2 Waktu Penelitian.....	23
4.6 Prosedur Pengambilan Data dan Teknik Pengumpulan data..	23
4.6.1 Pengambilan Data.....	23
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data.....	24
4.6.2 Uji Validitas dan Reabilitas.....	24
4.7 Kerangka Operasional.....	25
4.8 Analisa Data.....	26
4.9 Etika Penelitian.....	26
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	29
5.2 Hasil Penelitian	31
5.2.1 Distribusi Frekuensi Data Demografi.....	31
5.2.2 Distribusi Frekuensi Resiliensi Mahasiswa Tahun Pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan.....	31
5.2.3 Distribusi Frekuensi Resiliensi Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
5.2.4 Distribusi Frekuensi Resiliensi Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan Berdasarkan Usia.....	33
5.2.4 Distribusi Frekuensi Resiliensi Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan Berdasarkan Aspek Resiliensi.....	34
5.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	34
5.3.1 Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama.....	34
5.3.2 Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
5.3.3 Gambaran Resiliensi Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan berdasarkan Usia.....	38



5.3.4 Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Berdasarkan Aspek-Apek Resiliensi.....	39
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	42
6.1 Simpulan.....	42
6.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	47
1. Surat Persetujuan Judul.....	48
2. Surat Ijin Survei Awal.....	50
3. Surat Ijin Penelitian.....	51
4. Surat Etik Penelitian.....	58
5. Permohonan Menggunakan Kuesioner.....	59
6. <i>Informed Consent</i>	60
7. Alat Ukur.....	61
8. Surat Keterangan Selesai Meneliti.....	64
9. Data dan Hasil.....	66
10. Buku Bimbingan.....	82



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1 Definisi Operasional Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan.....	21
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Data Demografi Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan (N=193)...	31
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Resiliensi Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan (N=193).....	31
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Resiliensi Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan (n=193)	32
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Resiliensi Berdasarkan Usia Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan (n=193)....	33
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Resiliensi Berdasarkan Aspek Resiliensi Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan (n=193).....	34



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Kerangka Konsep Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan.....	18

STIKes Santa Elisabeth Medan



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan individu, mendorong kemajuan masyarakat dan bangsa karena dengan pendidikan yang ditempuh menjadikan seseorang berkembang secara wajar baik dalam aspek sosial, ekonomi, industri dan sebagainya (Rahmat, 2013). Jenjang pendidikan terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi (Triwiyanto, 2021). Jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah disebut dengan pendidikan tinggi atau perguruan tinggi. Dapat berkuliah di perguruan tinggi merupakan keinginan setiap remaja yang baru menyelesaikan pendidikan menengahnya (Handayani & Yuca, 2018). Masa transisi dialami seseorang mulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar, kemudian Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas hingga perguruan tinggi (Sasmita & Rustika, 2015 Fitroni & Supriyanto, 2020). Masa transisi dari sekolah menengah atas ke perkuliahan melibatkan struktur sekolah yang besar, mulai dari berbagai teman dari latar belakang yang berbeda, dan perhatian lebih terhadap suatu keberhasilan (Bidjuni, 2016 dalam Fitroni & Supriyanto, 2020).

Masa awal perkuliahan adalah sebuah masa ketika seorang remaja mengalami transisi dan perubahan dari siswa menjadi mahasiswa. Saat menjadi seorang mahasiswa, mereka harus menghadapi berbagai hal yang berbeda dengan kehidupan mereka dalam hal sosial maupun akademik (Andriani & Listiyandini, 2017). Dalam memasuki dunia perkuliahan untuk pertama kalinya, tentu saja mahasiswa akan mengalami masalah maupun kesulitan. Bagi mahasiswa baru,



akan ada perubahan yang dialami baik lingkungan yang berbeda, maupun sistem pembelajaran yang baru. Transisi dari sekolah menengah ke pendidikan tinggi merupakan perubahan yang menantang bagi banyak mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa tahun pertama berada dalam masa menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Transisi tersebut dan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk berhasil dan menyelesaikan perkuliahan (Kearney, 2019).

Dalam Andriani & Listiyandini (2017), Clark menyatakan kesuksesan mahasiswa tingkat awal dilihat dari kemampuannya menjalani masa transisinya dengan baik. Pengalaman yang mereka alami ketika memasuki perguruan tinggi diantaranya menjalin interaksi dengan dosen, staf, dan teman-teman seperkuliahannya maupun senior. Adanya tanggung jawab yang baru juga menjadi salah satu faktor penyebab stress pada mahasiswa awal. Contoh tanggung jawab baru yang mereka alami seperti, menghidupi diri sendiri, harus melakukan segala sesuatu secara mandiri, menjalani perkuliahan dengan baik dan hal ini bisa menjadi faktor penyebab stres pada mahasiswa yang baru memasuki dunia perkuliahan (Andriani & Listiyandini, 2017).

Dalam penelitian Fitroni & Supriyanto (2020) juga menjelaskan permasalahan dan perubahan yang dialami oleh mahasiswa awal, diantaranya perbedaan sistem dan waktu belajar diperkuliahannya dan SMA, permasalahan finansial, perbedaan sikap dari dosen, sulitnya mengatur waktu belajar dan mengerjakan tugas, menghadapi teman dengan keyakinan yang sama maupun berbeda, serta memahami materi kuliah yang masih asing.



Oleh sebab itu, agar seorang mahasiswa dapat berfungsi secara normal diberbagai tekanan dan faktor penyebab stress, mahasiswa awal membutuhkan suatu kemampuan untuk dapat beradaptasi, bertahan, mengatasi dan berkembang di tengah kesulitan, hal ini disebut dengan resiliensi (Andriani & Listiyandini, 2017). Dalam Hidayati, N. O., & Mardhiyah, A. (2017), resiliensi adalah kemampuan untuk mengatasi keadaan yang berat atau kejadian buruk dan masalah hidup yang menimpa hidup seseorang (Reivich dan Shatte). Grotberg (1995) menjelaskan pengertian resiliensi adalah kemampuan manusia untuk menghadapi mengatasi dan menjadi kuat atas kesulitan yang dialaminya. Resiliensi merupakan ketahanan emosi yang dimiliki semua orang. Seseorang yang memiliki resiliensi yang baik, akan mampu bangkit ketika mengalami suatu hal yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Memiliki resiliensi yang tinggi juga dapat memampukan seseorang untuk menghadapi situasi yang sulit (Ayu et al., 2017).

Salah satu masalah yang dialami mahasiswa baru yaitu penyesuaian diri. Pada penelitian Jamaluddin (2020) tentang penyesuaian diri mahasiswa baru, telah melakukan wawancara pada beberapa remaja. Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut didapatkan bahwa mereka banyak mengalami kendala dalam fungsi belajarnya, mulai dari proses belajar belajar itu sendiri, adaptasi lingkungan baru, materi yang asing hingga kendala yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang pernah ia lakukan sebelumnya. Tidak sedikit remaja atau mahasiswa tersebut merasa tertekan dengan kondisi seperti itu yang berdampak pada menurunnya motivasi belajar ataupun prestasi belajar mereka.



Seorang remaja yang memiliki kemampuan penyesuaian diri yang baik, mampu beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, jika ia merasa puas dengan kehidupanya, tidak merasa stres, serta mampu terbebas dari berbagai hal yang membuat cemas yang berakibat terganggunya sebuah fase perkembangan. Sebaliknya, seorang remaja akan mengalami gangguan penyesuaian diri ketika dirinya tidak memiliki kemampuan dalam mengatasi setiap masalah yang dihadapinya dengan memberikan respon atau reaksi yang kurang tepat, kondisi emosi yang tidak terkontrol, dan keadaan yang dianggapnya kurang menguntungkan dirinya (Jamaluddin, 2020).

Adhiman dan Murgiarso (2021), juga menyatakan bahwa penyesuaian diri berhubungan positif dengan resiliensi akademik mahasiswa. Jadi, semakin baik resiliensi mahasiswa tersebut, semakin baik pula penyesuaian dirinya. Resiliensi yang baik pada mahasiswa sangat diperlukan supanya mahasiswa memiliki kemampuan adaptasi terhadap kondisi yang sulit dan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan serta tantangan baik dibangku perkuliahan maupun kehidupan pribadinya (Salim & Fakhrurrozi, 2020).

Berdasarkan penelitian Azzahra (2017), mengenai pengaruh resiliensi terhadap distress pada mahasiswa yang menyatakan bahwa resiliensi dan distress psikologis pada mahasiswa memiliki hubungan yang negatif yang signifikan, yang artinya jika mahasiswa tersebut memiliki resiliensi yang tinggi maka semakin rendah pula distress psikologisnya dan sebaliknya. Hal ini juga berarti jika resiliensi mahasiswa rendah maka dapat mengakibatkan distress psikologi pada mahasiswa. Pada mahasiswa ada tiga hal distress psikologis yang di



operasionalkan yaitu, depresi, kecemasan dan stres (Pidgeon, et. all, 2014 dalam Azzahra, 2017).

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa keperawatan tahun pertama karena mahasiswa tahun pertama mengalami lebih banyak tantangan yang membutuhkan resiliensi (Prihartono et al., 2018). Proses adaptasi yang dialami mahasiswa awal saat menjalani perkuliahan adalah penyesuaian terhadap *system* sekolah menengah yang berbeda. Jika mahasiswa tersebut tidak segera beradaptasi, mereka akan mengalami kesulitan dalam menjalani studi dan tentu saja proses belajar mereka akan terganggu (Estiane 2015, Jananto, 2013 dalam Fitroni & Supriyanto, 2020).

Berdasarkan survei awal pada prodi D3 Keperawatan tingkat 1 yang dilakukan melalui wawancara singkat, ditemukan bahwa 9 dari 10 orang (90%) dari mereka merasa belum mampu melakukan penyesuaian diri, baik dengan dosen mereka maupun teman-teman baru yang mereka jumpai. Selain itu, mereka juga menyatakan mengalami kesulitan menjalani perkuliahan, terutama mereka diharuskan tinggal diasrama dengan peraturan yang terlalu ketat dan tidak bebas. Hal ini sangat berbeda saat mereka masih berada di bangku SMA. Kesulitan lainnya yang mereka alami adalah manajeman waktu yang sulit, materi kuliah yang masih asing, pola pikir yang diharuskan lebih dewasa, tugas-tugas yang menumpuk, dan mengembang tanggung jawab yang semakin besar. Adapun alasan-alasan mereka tetap berkuliah dikarenakan orang tua, biaya yang telah dieluarkan, dan merasa pasrah untuk tetap berkuliah. Hal ini menunjukan bahwa



mahasiswa tahun pertama ini merasa stres dan masih belum mampu menyesuaikan diri dan memiliki resiliensi yang masih rendah.

Masalah-masalah diatas juga dialami oleh para mahasiswa tahun pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan. Terlebih mereka diharuskan tinggal di asrama dan harus berpisah dengan keluarga dan orangtua. Tak jarang mereka mengalami stres saat awal masuk kuliah karena harus menyesuaikan diri. Dalam penelitian Prihartono et al., (2018), menunjukkan bahwa mahasiswa tahun pertama yang memiliki resiliensi rendah yaitu sebanyak (53,85%) dan yang memiliki resiliensi tinggi (46,15%). Hal ini menyatakan masih banyak mahasiswa yang memiliki resiliensi yang rendah. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai bahan penelitian ilmiah yang berjudul “Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan”.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran resiliensi pada mahasiswa tahun pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran resiliensi pada mahasiswa tahun pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan



1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi data demografi (usia dan jenis kelamin) pada mahasiswa tahun pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan
2. Untuk mengidentifikasi resiliensi berdasarkan jenis kelamin mahasiswa tahun pertama
3. Untuk mengidentifikasi resiliensi berdasarkan usia mahasiswa tahun pertama
4. Untuk mengidentifikasi aspek-aspek resiliensi mahasiswa tahun pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran atau penerapan media pembelajaran lebih lanjut. Selain itu, diharapkan juga dapat menjadi nilai tambah bagi pengetahuan ilmiah dalam bidang kesehatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi akademis dan pengetahuan ilmiah yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya mengenai resiliensi terutama untuk jurusan keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan.



2. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan dan menambah informasi dan referensi yang berguna bagi mahasiswa/i tentang gambaran mengenai resiliensi pada mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan sebagai tambahan data untuk peneliti selanjutnya terutama yang berhubungan mengenai resiliensi pada mahasiswa.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Resiliensi

Menurut Reivich dan Shatte (2002) dalam Hendriani, (2018), resiliensi menggambarkan kemampuan individu untuk merespon *adversity* atau trauma yang dihadapi dengan cara-cara sehat dan produktif. Secara umum, resiliensi ditandai oleh sejumlah karakteristik, yaitu: Adanya kemampuan dalam menghadapi kesulitan, ketangguhan dalam menghadapi stress ataupun bangkit dari trauma yang dialami. Menurut Richardson (2002), resiliensi adalah proses coping terhadap stresor, kesulitan, perubahan, maupun tantangan yang dipengaruhi oleh faktor proktif. Resiliensi merupakan sebuah proses dinamis yang melibatkan peran dari berbagai faktor individual maupun sosial atau lingkungan seseorang untuk bangkit dari pengalaman emosional yang negatif saat menghadapi situasi sulit yang menekan atau mengandung hambatan yang signifikan (Hendriani, 2018).

Adapun beberapa rangkuman definisi resiliensi dari beberapa ahli, yaitu:

1. Rutter (1987): resiliensi adalah hasil dari upaya mengelola berbagai risiko (hal-hal yang tidak menyenangkan seperti hambatan, persoalan, konflik, dan sebagainya) dan bukan dari upaya untuk menghindari risiko-risiko tersebut.
2. Grotberg (1999): kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi serta kapasitas manusia untuk menghadapi dan memecahkan masalah setelah mengalami kesengsaraan.



3. Reivich dan Shatte (2002) : kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk merespons kondisi *adversity* atau trauma yang dihadapi dengan cara yang sehat dan produktif.
4. Ungar (2004): kapasitas individu untuk tetap sehat ditengah-tengah kondisi yang secara kolektif dipandang sulit dan menekan.
5. Meichenbaum (2008): proses intraktif kompleks yang melibatkan berbagai karakteristik individu, keluarga, maupun lingkungan masyarakat yang lebih luas (Hendriani, 2018).

2.1.1 Karakteristik Resiliensi

Menurut Wolin dan Wollin (1999, dalam (Hadianti *et al.*, 2018), karakteristik resiliensi terbagi menjadi tujuh, yaitu terdiri dari:

a. *Insight*

Insight merupakan suatu kemampuan individu untuk dapat memahami dirinya sendiri dan orang lain maupun lingkungannya yang digunakan sebagai tempat menyesuaikan diri dengan berbagai situasi. Secara sederhananya, *insight* adalah kemampuan mental yang dimiliki seorang individu untuk dapat bertanya dan menjawab dengan jujur.

b. Kemandirian

Kemandirian adalah kemampuan untuk mengambil jarak secara emosional maupun fisik dari sumber masalah dalam hidup seseorang. Selain dari itu, kemandirian dapat juga diartikan sebagai perilaku seseorang untuk hidup secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain.



c. Hubungan

Seseorang yang memiliki resiliensi tentunya dapat mengembangkan hubungan yang jujur, saling mendukung, dan berkualitas bagi kehidupan, ataupun memiliki role model yang sehat.

d. Inisiatif

Seorang individu yang memiliki kemampuan resilien, bersikap proaktif dan bertanggung jawab atas kehidupan dan masalah yang dihadapi. Dalam hal ini, individu yang memiliki resiliensi selalu berusaha untuk memperbaiki diri atau meningkatkan kemampuan dirinya.

e. Kreativitas

Kreativitas dalam hal ini, melibatkan kemampuan untuk memikirkan berbagai alternatif pilihan, serta konsekuensi alternatif dalam menghadapi tantangan hidup. Individu yang memiliki resiliensi dapat mempertimbangkan konsekuensi dari setiap perilaku yang dipilihnya serta dapat membuat keputusan secara benar.

f. Humor

Humor adalah kemampuan untuk menemukan kebahagiaan dalam situasi apapun. Dengan rasa humor, individu yang resilien dapat memandang tantangan hidup dengan cara yang baru dan lebih ringan.

g. Moralitas

Moralitas ditandai dengan keinginan individu untuk dapat hidup secara baik dan produktif. Individu yang resilien dapat mengevaluasi berbagai hal dan membuat keputusan (Hadianti et al., 2018).



2.1.2 Aspek-Aspek Resiliensi

Aspek-aspek pembentuk resiliensi menurut Connor dan Davidson (2003)

resiliensi terkait dengan lima hal, yaitu:

1. Kompetensi personal, standar yang tinggi dan keuletan, hal ini menunjukkan bahwa individu merasa mampu mencapai tujuannya dalam situasi kemunduran atau kegagalan
2. Kepercayaan diri sendiri, memiliki toleransi terhadap efek negatif, dan kuat menghadapi stres, hal ini berkaitan dengan ketenangan dan coping terhadap stress, berpikir dengan hati-hati dan fokus meskipun dalam masalah.
3. Menerima perubahan secara positif dan dapat menjalin hubungan yang aman dengan orang lain, yaitu kemampuan beradaptasi dengan perubahan yang dihadapinya.
4. Pengendalian diri, dalam pencapaian tujuan dan bagaimana meminta bantuan orang lain.
5. Pengaruh spiritual, ialah yakin akan Tuhan dan nasib.

Selain aspek-aspek diatas, (Reivich dan shatte dalam Winduri, 2012) menyebutkan ada tujuh kemampuan yang dapat membentuk resiliensi, berdasarkan faktor-faktor inilah dapat ditentukan bagaimana resiliensi yang dimiliki oleh individu tersebut. Aspek-aspek tersebut antara lain:

1. Pengaturan emosi, ialah kemampuan tetap tenang ketika sedang berada dibawah kondisi yang menekan.



2. Kontrol terhadap impuls, ialah suatu kemampuan untuk mengendalikan keinginan, kesukaan, dorongan, dan juga tekanan yang berasal dari diri.
3. Optimisme, ialah saat melihat masa depan cemerlang individu yang resilien merupakan individu yang optimis.
4. Kemampuan menganalisis masalah, ialah kemampuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi penyebab dari masalah yang sedang dihadapi dengan tepat.
5. Empati, ialah kemampuan untuk memahami dan peduli pada orang lain.
6. Efikasi diri, ialah perasaan bahwa kita merupakan individu yang efektif dalam dunia.
7. Pencapaian, ialah kemampuan untuk mengambil hikmah atau hal-hal yang positif dari kehidupan setelah kemandangan yang diceritanya (F. Astuti & Noor Edwina, n.d.).

2.1.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Resiliensi

Resiliensi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri individu (internal) yang terdiri dari *spiritualitas, self-efficacy, optimisme, dan self-esteem* sedangkan faktor yang dari luar (eksternal) terdiri dari dukungan sosial (Dahlan & Missasi, 2019).

1. Spiritualitas

Spiritualitas merupakan dorongan internal yang menentukan resiliensi pada seseorang. Dalam hal ini pandangan spiritual pada individu percaya bahwa Tuhan adalah penolong dalam setiap kesengsaraan yang tengah di alaminya, tidak hanya manusia yang mampu menyelesaikan segala kesengsaraan yang



ada, dan dalam proses ini individu percaya bahwa Tuhan adalah penolong setiap hamba.

2. *Self-efficacy*

Self-efficacy berkaitan dengan persepsi seseorang tentang kemampuan yang mereka miliki. *Self-efficacy* menyebabkan resiliensi seseorang berbeda-beda.

3. Optimisme

Optimisme sebagai salah satu cara untuk meningkatkan resiliensi dengan harapan untuk mendapatkan hasil yang positif di masa depan.

4. *Self-esteem*

Self-esteem merupakan suatu hasil penilaian individu terhadap dirinya yang diungkapkan dalam sikap positif dan negatif. *Self-esteem* berkaitan dengan bagaimana orang menilai tentang dirinya akan mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

5. Dukungan sosial

Dukungan sosial adalah pertolongan yang diperoleh seseorang dari interaksinya dengan orang lain dimana bantuan tersebut dapat menaikkan perasaan positif sehingga akan berdampak pada kesejahteraan individu secara umum. Seseorang yang mengalami kesulitan dan kesengsaraan akan meningkatkan resiliensi dalam dirinya ketika pelaku sosial yang ada di sekelilingnya memberikan dukungan terhadap penyelesaian masalah atau proses bangkit kembali yang dilakukan oleh individu tersebut karena adanya pertolongan dan bantuan dari orang lain (S. I. Astuti et al., 2015).



2.1.4 Sumber-Sumber Resiliensi

Menurut Grotberg (2000) dalam Claudia & Sudarji, (2018) terdapat sumber-sumber yang mempengaruhi resiliensi antara lain : *I am*, *I Can*, dan *I Have*.

a. *I am*

I am merupakan kekuatan yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor ini meliputi perasaan, sikap, dan keyakinan di dalam diri anak. Ada beberapa bagian-bagian dari faktor dari *I am* yaitu: perasaan dicintai dan mencintai; mencintai, empati, dan altruistik; bangga pada diri sendiri; otonomi dan tanggung jawab; dan harapan keyakinan, & kepercayaan.

b. *I Can*

I can merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran dalam berkomunikasi dengan orang lain, memecahkan masalah dalam berbagai *setting* kehidupan (akademis, pekerjaan, pribadi dan sosial) dan mengatur tingkah laku, serta mendapatkan bantuan saat membutuhkannya. Ada beberapa aspek yang mempengaruhi faktor *I can* yaitu: berkomunikasi; pemecahan masalah; mengelola perasaan dan rangsangan; mengukur tempramen diri dan orang lain; dan mencari hubungan yang dapat dipercaya.

c. *I Have*

Faktor *I have* merupakan dukungan eksternal dan sumber dalam meningkatkan daya lentur. Sebelum anak menyadari akan siapa dirinya (*I am*) atau apa yang bisa dia lakukan (*I can*), remaja membutuhkan dukungan eksternal



dan sumber daya untuk mengembangkan perasaan keselamatan dan keamanan yang meletakkan fondasi, yaitu inti untuk mengembangkan resiliensi. Aspek ini merupakan bantuan dan sumber dari luar yang meningkatkan resiliensi. Sumber-sumbernya adalah sebagai berikut: *trusting relationship*; struktur dan aturan dirumah; role model; dorongan menjadi otonom; dan akses pendidikan, kesehatan, kesejahteraan dan layanan keamanan.

2.1 Mahasiswa

2.1.1 Definisi

Pada Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 dijelaskan bahwa mahasiswa merupakan siswa pada jenjang Pendidikan Tinggi. berdasarkan Santoso (2012) mahasiswa artinya orang yang belajar di perguruan tinggi, baik universitas, institusi atau akademik. Mereka yang terdaftar sebagai siswa di perguruan tinggi bisa disebut sebagai mahasiswa. Makna dari mahasiswa intinya tidak sesempit itu. Terdaftar sebagai mahasiswa di sebuah Perguruan Tinggi atau Universitas hanyalah menjadi kondisi administratif menjadi seorang mahasiswa, namun menjadi mahasiswa mengandung pengertian lebih luas asal sekedar persoalan administratif itu sendiri. Secara etimologis, mahasiswa terdiri dari 2 kata, yaitu “maha” dan “siswa”. Maha berarti sangat, amat serta besar, sedangkan peserta didik berarti murid atau pelajar.

Mahasiswa adalah individu yang memasuki masa dewasa muda yaitu dalam rentang usia 18 – 21 tahun (Papalia dan Feldman, 2014). Mahasiswa adalah orang yang sedang menempuh pendidikan perkuliahan dengan mengambil jurusan yang disenangi dan berpotensi untuk mengembangkan bakatnya, dimana semakin



tinggi ilmu yang dituntutnya dalam perguruan tinggi semakin linier dan spesifik ilmu pengetahuan yang digelutinya (Zamhari, 2016).

2.1.2 Karakteristik Perkembangan Mahasiswa

Mahasiswa adalah individu yang memasuki rentang perkembangan dewasa muda dimana dalam tahap yang bisa dikatakan masa transisi dari remaja ke dewasa individu berusaha mencari identitas diri, mendapatkan kesempatan mencoba hal-hal baru dan melakukan cara hidup yang berbeda. Mendapatkan pendidikan di perguruan tinggi membuat perubahan mendasar dalam cara berpikir untuk menemukan berbagai kecerdasan dan pertumbuhan individu, terutama dalam keterampilan verbal dan kuantitatif, berpikir kritis serta penalaran moral. Mahasiswa memberikan respon baru dalam menghadapi kurikulum dengan kesadaran, penggunaan nilai-nilai dan cara berpikir yang baru dari adanya perbedaan budaya di lingkungan sosial dan civitas akademis (Papalia dan Feldman, 2014).

Dalam proses perkembangannya mahasiswa mengalami kemajuan dalam cara berpikir yaitu menjadi lebih fleksibel mengenai kebenaran dan dari pilihan bebas ke komitmen, ide-ide baru yang muncul dan sudut pandang yang meluas menjadikan mahasiswa belajar melihat semua pengetahuan yang didapatnya dengan nilai-nilai menjadi saling berhubungan (Papalia dan Feldman, 2014).



BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep atau kerangka kerja adalah fondasi konseptual dari sebuah penelitian. Model konseptual berfungsi untuk menghasilkan hipotesis penelitian (Polit & Beck, 2014). Konsep merupakan abstraksi dari suatu realita agar dapat di komunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antarvariabel baik itu variabel yang diteliti maupun tidak diteliti. Kerangka konsep membantu peneliti untuk menghubungkan hasil dari penemuan dengan teori (Nursalam, 2015).

Bagan 3. 1 Kerangka Konsep Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan

Aspek Resiliensi (Connor dan Davidson (2003))

1. Kompetensi personal, standar tinggi, dan keuletan
2. Kepercayaan diri sendiri, toleransi terhadap efek negatif dan kuat menghadapi stres
3. Menerima perubahan secara positif dan hubungan yang aman dengan orang lain
4. Pengendalian Diri
5. Pengaruh spiritual





Keterangan :

 : variabel yang diteliti
 : kriteria hasil

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban yang diprediksi dari pertanyaan tentang hubungan antara variabel (Polit & Beck, 2014). Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah ataupun pernyataan pada suatu penelitian. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis bisa menjadi pentunjuk pada tahap pengumpulan, analisis, dan interpretasi data (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini tidak ada hipotesis karena penelitian ini hanya melihat gambaran resiliensi pada mahasiswa tahun pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan.



BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, rancangan penelitian juga digunakan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilakukan (Nursalam, 2015).

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan resiliensi mahasiswa tahun pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kasus untuk yang menarik diteliti oleh peneliti (Polit & Beck, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i tahun pertama D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, Sarjana Keperawatan, Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik, Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan, dan Sarjana Gizi) sebanyak 193 orang di STIKes Santa Elisabeth Medan.

4.2.1 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Pengambilan sampel adalah suatu proses memilih sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Polit & Beck, 2014). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh mahasiswa/i tahun pertama (D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, Sarjana Keperawatan, Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik, Sarjana Terapan



Manajemen Informasi Kesehatan, dan Sarjana Gizi) di STIKes Santa Elisabeth Medan yang berjumlah 193 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*.

4.3 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai yang berbeda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah resiliensi.

4.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat di amati atau diukur itulah yang merupakan kunci dari definisi operasional (Nursalam, 2015).

Tabel 4. 2 Definisi Operasional Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Resiliensi	Kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa untuk merespon kondisi <i>adversity</i> atau berbagai stress yang dihadapi dengan cara yang sehat dan produktif dan mampu beradaptasi, bertahan,	1. Kompetensi personal, 2. Kepercayaan diri sendiri, 3. Menerima perubahan secara positif, 4. pengendalian diri 5. Pengaruh spiritual	kuesioner Connor Davidson Resilience Scale dengan jumlah 25 pernyataan	O R D I N A L Setuju (TS), 1:Kurang Setuju (KS), 2:Agak Setuju (AS), 3:Setuju (S), dan 4:Sangat Setuju(SS)	Tinggi: 67-100 Sedang: 34-66 rendah: 0-33



mengatasi,
dan
berkembang
ditengah
kesulitan

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan peneliti berupa data laporan diri yang terstruktur dan biasanya dikumpulkan melalui dokumen formal dan tertulis (Polit & Beck, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur berupa kuesioner *Connor Davidson Resilience Scale* dari penelitian Irawan *et al.*, 2020, kuesioner ini merupakan kuesioner baku dan telah diadaptasi kedalam versi bahasa Indonesia dan berdasarkan perhitungan, skala ini memiliki syarat yang memadai untuk digunakan sebagai instrumen atau alat ukur penelitian dengan jumlah 25 pernyataan dengan jawaban 0 : Tidak Setuju (TS), 1:Kurang Setuju (KS), 2:Agak Setuju (AS), 3:Setuju (S), dan 4:Sangat Setuju (SS) (Irawan *et al.*, 2020). Pernyataan kuesioner berdasarkan lima aspek resiliensi kompetensi personal, standar tinggi, dan keuletan (10, 11, 12, 16, 17, 23, 24, 25), kepercayaan diri sendiri, memiliki toleransi terhadap efek negatif, dan kuat menghadapi stres (6, 7 14, 15, 18, 19, 20), menerima perubahan secara positif dan dapat menjalin hubungan yang aman dengan orang lain (1, 2, 4, 5, 8), pengendalian diri (13, 21, 22) dan pengaruh spiritual (3,9). Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100 dan nilai terendah adalah 0.



Rumus:

$$p = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}}$$

$$p = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$p = \frac{100 - 0}{3}$$

$$p = 33$$

Panjang kelas dengan rentang adalah 100 dan banyak kelas sebanyak 3 kelas tingkat resiliensi. Didapatkan panjang kelas sebesar 33 maka hasil yang didapatkan adalah kategori rendah (0-33), sedang (34-66) dan tinggi (67-100).

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di STIKes Santa Elisabeth Medan

4.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai 20 April sampai 20 Mei tahun 2022.

4.6 Prosedur Pengambilan Data dan Teknik Pengumpulan data

4.6.1 Pengambilan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Data dari penelitian ini diperoleh dari responden dengan membagikan kusioner.



4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner kepada responden secara *online* dengan menggunakan *google form*. Pengumpulan data dimulai membuat grup *Whatsapp* kemudian memberikan link untuk mengisi *informed consent* kepada responden. Jika responden bersedia, peneliti memberikan link kuesioner resiliensi. Peneliti memberikan waktu selama 3 Minggu kepada responden untuk mengisi kusioner. Link kuesioner yang sudah terjawab semua, diperiksa kembali apakah ada data responden yang masih kosong. Semua data dan kuesioner sudah lengkap, peneliti mengucapkan terimakasih.

4.6.2 Uji Validitas dan Reabilitas

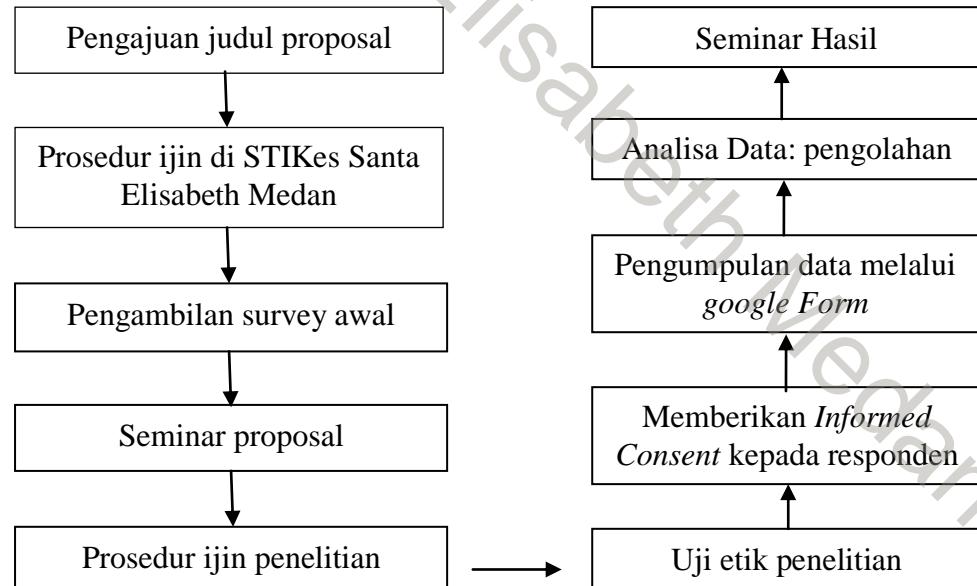
Uji validitas merupakan kriteria yang dilakukan untuk mengevaluasi sebuah instrumen, validitas memiliki sejumlah aspek, hal ini untuk melihat apakah sebuah instrumen tersebut valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur (Polit & Beck, 2014). Prinsip dari uji validitas yaitu melakukan pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2015). Untuk mengetahui uji valid dilakukan dengan menghitung nilai r tabel dan nilai r hitung.

Uji reabilitas atau keandalan adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur ataupun diamati dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2015). Reabilitas menyangkut akurasi

pengukuran. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel sejauh ukuran-ukurannya mencerminkan skor yang benar (Polit & Beck, 2014).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner baku skala resiliensi *Connor-Davidson* (CD-RISC). Kuesioner ini telah diadaptasi dalam versi bahasa Indonesia pada penelitian (Irawan et al., 2020), proses adaptasi skala resiliensi *Connor-Davidson* dengan menggunakan model rasch. Berdasarkan nilai reabilitas diketahui bahwa nilai reabilitas person 0.88, nilai reabilitas item sebesar 0.92 dan nilai *alfa cronbach* sebesar 0.90. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa skala adaptasi ini memiliki syarat yang memadai dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian maupun pengukuran.

4.7 Kerangka Operasional





4.8 Analisa Data

Data yang telah diolah baik secara manual maupun melalui komputer, perlu dilakukan analisis atau diinterpretasikan untuk memperoleh makna dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini jenis analisa data yang digunakan adalah analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan ataupun mendeskripsikan karakteristik dari variabel. Variabel yang diteliti berupa karakteristik demografi (usia dan jenis kelamin) dan data kategorik resiliensi pada mahasiswa tahun pertama.

4.9 Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek menjadi isu yang berkembang saat ini. Pada penelitian keperawatan hampir 90% manusia di gunakan sebagai subjek penelitian, oleh karena itu peneliti perlu memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2015). Untuk mendapatkan informasi peneliti perlu mempersiapkan *informed consent*. Dalam (Polit & Beck, 2014) prinsip etika penelitian secara umum terbagi tiga, yaitu:

1. *Beneficience*

Beneficience merupakan salah satu prinsip etika penelitian yang paling mendasar, hal ini membebankan peneliti untuk berkewajiban meminimalkan bahaya atau kerugian (*non-maleficence*) dan memaksimalkan manfaat. Dalam melakukan penelitian, peneliti akan meminimalisirkan dampak yang merugikan namun memaksimalkan manfaat dari penelitian. Oleh karena itu, penelitian perlu memaparkan tujuan, manfaat serta menjelaskan bahwasanya penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian pada responden baik secara fisik maupun mental.



2. *Respect for human dignity*

Menghormati martabat manusia adalah prinsip dari etika penelitian, prinsip ini menyangkut hak untuk *self-determination* dan hak penuh untuk diri sendiri. Peneliti harus memperlakukan peserta penelitian sebagai individu yang otonom yang mengontrol aktivitasnya sendiri. Prinsip *respect for human dignity* mencakup hak orang untuk membuat keputusan yang sukarela tentang informasi dari partisipan penelitian. Untuk menghormati harkat dan martabat, peneliti akan memberikan *informed consent* dan responden memiliki hak serta bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

3. *Justice*

Prinsip yang ketiga adalah *justice* atau keadilan, yang merujuk pada hak peserta atas perlakuan yang adil dan privasi. Dalam menerapkan keadilan, peneliti harus memberi perlakuan yang sama kepada setiap responden penelitian dengan tidak membeda-bedakan setiap responden sesuai dengan prosedur. Masalah etika yang perlu diperhatikan meliputi:

a. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan dengan tidak mencantumkan nama responden pada alat ukur

b. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan bahwasanya kerahasiaan informasi dari responden maupun masalah-masalah lainnya hanya akan diketahui oleh peneliti dan responden yang bersangkutan.



Penelitian ini telah dinyatakan layak etik dari komite etik STIKes Santa Elisabeth Medan No. 081/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022.

STIKes Santa Elisabeth Medan



BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di STIKes Santa Elisabeth Medan. Adapun jumlah seluruh mahasiswa tahun pertama (prodi D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, Sarjana Keperawatan, Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik, Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan, dan Sarjana Gizi) sebanyak 193 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah total jumlah dari mahasiswa tahun pertama yaitu 193. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 22 April sampai 14 Mei 2022 yang bertempat di Institusi STIKes Santa Elisabeth Medan yang berlokasi di Jalan Bunga Terompet No. 118 Pasar 8 Padang Bulan Medan.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth merupakan salah satu karya pelayanan dalam pendidikan yang didirikan oleh kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth (FSE) Medan yang dibangun pada tahun 1931 dan terletak di Jalan Bunga Terompet No.118 Pasar 8 Padang Bulan Medan. Tanggal 3 Agustus 2007 Pendidikan D3 Keperawatan dan Kebidanan Santa Elisabeth Medan beralih menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) dan membuka Program Studi S1 Keperawatan dengan surat keterangan Kepmendiknas Nomor 127/D/O/2007. Pada tanggal 24 September 2012 STIKes Santa Elisabeth Medan sudah menyelenggarakan Program Studi Ners Tahap Profesi dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 323/E/O/2012.



STIKes Santa Elisabeth Medan juga memiliki tujuh program studi yaitu prodi D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, Sarjana Keperawatan, Pendidikan Profesionalers, Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik, Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan, dan Sarjana Gizi.

Adapun yang menjadi Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi STIKes Santa Elisabeth Medan

Menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat nasional tahun 2022.

Misi STIKes Santa Elisabeth Medan

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih kristus yang menyembuhkan.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kegawatdaruratan berdasarkan *evidence based practice*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat.
4. Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkomitmen.
5. Mengembangkan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang terkait dalam bidang kegawatdaruratan.

Motto “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku”



5.2 Hasil Penelitian

5.2.1 Distribusi Frekuensi Data Demografi Responden

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Data Demografi Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan (N=193)

Jenis kelamin	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Laki-laki	17	8,8
Perempuan	176	91,2
Total	193	100
Usia		
18 tahun	83	43
19 tahun	74	38,3
>20 tahun	36	18,7
Total	193	100

Berdasarkan tabel 5.1 diperoleh mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 176 responden (91,2%), sedangkan laki-laki sebanyak 17 responden (8,8%). Untuk usia, didapatkan usia responden mayoritas adalah di usia 18 tahun yaitu sebanyak 83 responden (43%), dan usia minoritas yaitu usia >20 tahun sebanyak 36 responden (18,7%).

5.2.2 Distribusi Frekuensi Resiliensi Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Resiliensi Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan (N=193)

Resiliensi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Rendah	13	6,7
Sedang	110	57
Tinggi	70	36,3
Total	193	100



Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan bahwa tingkat resiliensi pada mahasiswa tahun pertama di STIKes Santa Elisabeth mayoritas berada pada tingkat resiliensi sedang sebanyak 110 responden (57%) dan minoritas adalah tingkat resiliensi rendah sebanyak 13 responden (6,7%).

5.2.3 Distribusi Frekuensi Resiliensi Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Resiliensi Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan (n=193)

Resiliensi	Jenis Kelamin			
	Laki-laki		Perempuan	
	f	%	f	%
Tinggi	6	35,3	64	36,4
Sedang	8	47,1	102	58
Rendah	3	17,6	10	5,7
Total	17	100	176	100

Berdasarkan 5.3 diperoleh bahwa tingkat resiliensi pada mahasiswa tahun pertama dengan jenis kelamin laki-laki mayoritas berada pada tingkat resiliensi sedang sebanyak 8 responden (47,1%) dan minoritas tingkat resiliensi rendah sebanyak 3 responden (17,6%). Sedangkan resiliensi pada mahasiswa tahun pertama dengan jenis kelamin perempuan juga mayoritas berada pada tingkat resiliensi sedang sebanyak 102 responden (58%), dan minoritas tingkat resiliensi rendah sebanyak 10 responden (5,7%). Resiliensi dengan skor tinggi berdasarkan jenis kelamin berada paling banyak berada pada mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 64 responden (36,4%).



5.2.4 Distribusi Frekuensi Resiliensi Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan Berdasarkan Usia

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Resiliensi Berdasarkan Usia Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan (n=193)

Resiliensi	Usia					
	18 tahun		19 tahun		>20 tahun	
	f	%	f	%	f	%
Tinggi	26	31,3	29	39,2	16	44,4
Sedang	53	63,9	42	56,8	14	38,9
Rendah	4	4,8	3	4,1	6	16,7
Total	83	100	74	100	36	100

Berdasarkan tabel 5.4 diperoleh bahwa tingkat resiliensi pada mahasiswa tahun pertama di usia 18 tahun dan 19 tahun mayoritas berada pada skor sedang, dimana usia 18 tahun sebanyak 53 responden (63,9%), dan usia 19 tahun sebanyak 42 responden (56,8). Usia >20 tahun ditemukan mayoritas memiliki resiliensi tinggi sebanyak 16 responden (44,4%). Resiliensi tinggi berdasarkan usia berada pada usia >20 tahun.



5.2.5 Distribusi Frekuensi Resiliensi Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan Berdasarkan Aspek Resiliensi

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Resiliensi Berdasarkan Aspek Resiliensi Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan (n=193)

Tingkat Resiliensi	Aspek Resiliensi									
	Kompetensi personal		Kepercayaan diri sendiri		Menerima perubahan secara positif		Pengendalian diri		Pengaruh Spiritual	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Tinggi	57	29,5	51	26,4	65	33,7	46	23,8	52	26,9
Sedang	117	60,6	114	59,1	111	57,5	121	62,7	129	66,8
Rendah	19	9,8	28	14,5	17	8,8	26	13,5	12	6,2
Total	193	100	193	100	193	100	193	100	193	100

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan bahwa dari kelima aspek-aspek resiliensi, di temukan mayoritas skor sedang dan minoritas pada skor rendah. Aspek resiliensi paling tinggi dilihat dari skor tinggi adalah menerima perubahan secara positif sebanyak 65 responden (33,7%) dan aspek paling rendah yaitu pengendalian diri sebanyak 46 responden (23,8%).

5.3 Pembahasan Hasil Penelitian

5.3.1 Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama

Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa tahun pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan, ditemukan tingkat resiliensi mahasiswa tahun pertama mayoritas berada pada kategori resiliensi sedang yaitu sebanyak 110 responden (57%), sedangkan yang paling sedikit berada pada kategori rendah sebanyak 13 responden (6,7%).

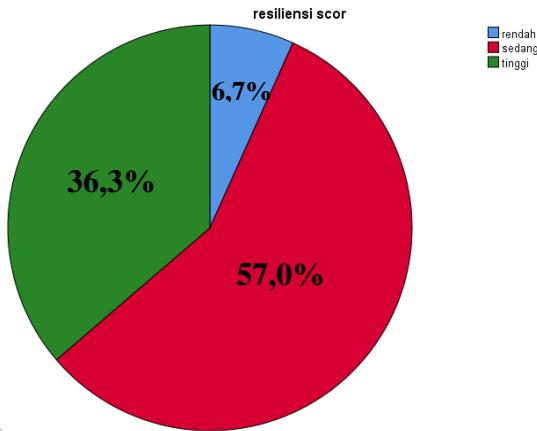


Diagram 3 1

Hal ini menunjukan, mahasiswa tahun pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan mampu mengatasi stres maupun beradaptasi namun masih belum optimal. Peneliti berasumsi, resiliensi mahasiswa tahun pertama masih belum optimal dikarenakan mahasiswa tahun pertama sebagian besar tinggal diasrama dan mereka harus berpisah dengan keluarga maupun teman dekat mereka terutama mereka yang merupakan mahasiswa perantauan, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi resiliensi seseorang yaitu dukungan sosial, yang dimana individu memperoleh dukungan dari orang sekitarnya dalam menyelesaikan masalah atau proses bangkit kembali dari kesulitan yang di alami. Didalam asrama, masih ada beberapa mahasiswa yang merasa asing dengan teman-teman yang baru mereka jumpai, sehingga meraka kurang memperoleh dukungan dari orang sekitar. Dalam penelitian Hapsari & Eva (2021) menyatakan bahwa ada pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi pada mahasiswa baru.

Dari jawaban responden yang memiliki resiliensi rendah didapat sebanyak 9 orang menjawab skor 0 pada pertanyaan “menjalin hubungan yang dekat dan aman” dan pertanyaan ini merupakan salah satu aspek menerima perubahan secara positif dan dapat menjalin hubungan yang aman dengan orang lain. Selain dikarenakan tinggal diasrama serta ada sebagian mahasiswa seperti prodi MIK, TLM, dan Gizi yang tidak ada keharusan tinggal diasrama dan mahasiswa tahun pertama juga pernah menjalani pembelajaran daring beberapa bulan di rumah selama pandemi Covid 19, yang membuat interaksi mereka antar sesama menjadi terbatas dan belum cukup mengenal dengan baik teman-teman mereka.

5.3.2 Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa tahun pertama memiliki resiliensi yang sedang. Resiliensi juga dipengaruhi oleh karakteristik demografi (Bonanno, Westphal, & Mancini, 2010; Connor & Davidson, 2003 dalam (Salamah A, Suryani, & R. Windy, 2020). Karakteristik demografi pada penelitian ini adalah usia dan jenis kelamin.

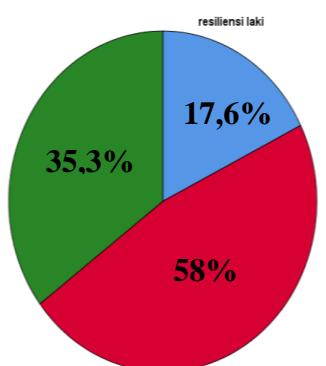


Diagram 3.2

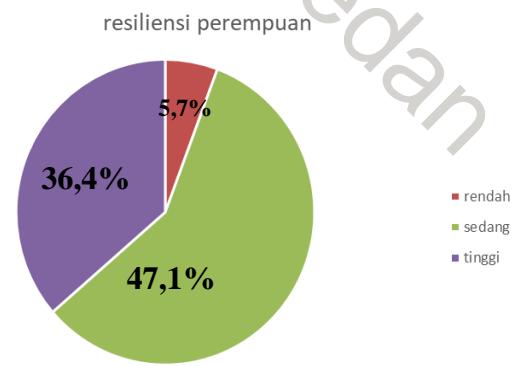


Diagram 3.3

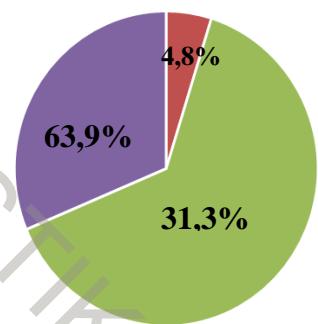


Jenis kelamin pada penelitian ini mayoritas adalah mahasiswa perempuan. Resiliensi mahasiswa berdasarkan jenis kelamin berada pada kategori sedang. Skor resiliensi yang tinggi mayoritas dimiliki oleh mahasiswa perempuan sebanyak 64 responden (36,4%) sedangkan laki-laki yang memiliki resiliensi tinggi sebanyak 6 responden (35,3%). Hal ini sejalan dengan penelitian Oktasverina & Wahyuni (2021) yang menyatakan bahwa perempuan lebih resilien dari pada laki-laki dengan nilai mean, perempuan (103,79%) dan laki-laki (97,45). Perempuan yang memiliki kemampuan resiliensi cenderung tinggi, dikarenakan apabila perempuan menghadapi sebuah permasalahan, perempuan lebih mampu menggunakan faktor-faktor resiliensi seperti empati, berkomunikasi, mencari bantuan maupun dukungan dari orang lain.

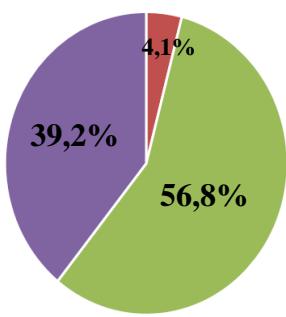
Pada penelitian lain, yaitu penelitian Anggraini (2020) menyatakan tidak ada perbedaan secara signifikan antara resiliensi akademik laki-laki dan perempuan yang artinya resiliensi tidak tergantung faktor gender. Anggraini juga menyatakan adanya perbedaan dari penelitian sebelumnya di pengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti usia, tekanan hidup, pengalaman traumatis, masa lalu dan masa sekarang.

5.3.3 Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Berdasarkan Usia

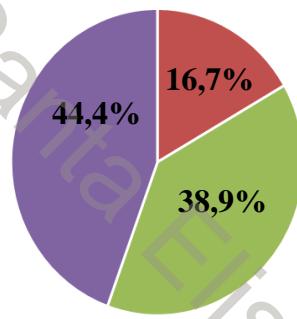
resiliensi usia 18 tahun

**Diagram 3.4**

resiliensi usia 19 tahun

**Diagram 3.5**

resiliensi usia >20 tahun

**Diagram 3.6**

Usia mahasiswa tahun pertama pada penelitian ini adalah mayoritas usia 18 tahun sebanyak 83 responden (43%) sedangkan paling sedikit adalah mahasiswa yang berusia >20 tahun sebanyak 36 responden (18,7%). Resiliensi yang tinggi banyak dimiliki oleh mahasiswa yang berusia >20 tahun sebanyak 16 responden (44,4%), hal ini sejalan dengan penjelasan Bananno *et. al* (2010) yang menyatakan bahwa mereka yang memiliki usia lebih tua cenderung memiliki resiliensi yang tinggi. Pada penelitian Salamah, *et. al* (2020) menyatakan bahwa ada hubungan karakteristik demografi salah satunya usia, dengan resiliensi seseorang.



5.3.4 Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Berdasarkan Aspek Resiliensi

Menurut Connor dan Davidson (2003) dalam Astuti & Edwina, resiliensi individu dibentuk oleh aspek-aspek antara lain: kompetensi personal, kepercayaan diri sendiri, menerima perubahan secara positif, pengendalian diri, dan pengaruh spiritual.

Mahasiswa tahun pertama yang memiliki skor kompetensi personal mayoritas berada pada skor sedang sebanyak 117 responden (60,6%). Aspek kompetensi personal rendah masih didapati pada mahasiswa tahun pertama yang masih merasa belum mampu untuk mencapai tujuannya saat mengalami kegagalan. Hal ini sejalan dengan penelitian Prihartono (2018) yang menyatakan mahasiswa tahun pertama dengan skor kompetensi personal rendah merasa bukan sebagai individu yang kuat dalam menghadapi masalah dan kurang menyukai tantangan. Peneliti berasumsi, mahasiswa tahun pertama adalah individu yang mudah menyerah jika keadaan mereka tanpa harapan.

Pada aspek resiliensi kepercayaan diri, ditemukan mahasiswa tahun pertama mayoritas dengan skor kepercayaan diri sedang, namun masih banyak skor rendah. Mahasiswa tahun pertama masih banyak yang merasa kurang percaya akan kemampuan yang dia miliki sehingga mereka tidak bisa menghadapi stres yang di alami. Hal ini juga berkaitan dengan coping mahasiswa terhadap stress belum cukup baik. Peneliti berasumsi kepercayaan diri rendah banyak ditemukan pada mahasiswa karena mahasiswa memiliki *self-efficacy* yang berbeda-beda,



faktor ini berperan mempengaruhi motivasi diri mahasiswa serta membangun keyakinan pada dirinya sendiri (Morin & Herman, 2022).

Mahasiswa tahun pertama yang menerima perubahan positif mayoritas berada pada skor sedang. Jika dilihat dari skor tinggi, aspek menerima perubahan positif adalah aspek yang paling banyak ada pada mahasiswa tahun pertama dibandingkan dengan aspek-aspek lain. Artinya, 33,7% mahasiswa tahun pertama sudah mampu menerima perubahan yang mereka alami, hal ini disebabkan karena mereka sudah cukup lama berbaur dan tinggal di lingkungan STIKes Santa Elisabeth Medan. Mahasiswa tahun pertama yang memiliki skor menerima perubahan yang tinggi memiliki hubungan yang dekat dengan orang lain (Prihartono, 2018). Walaupun demikian masih terdapat mahasiswa tahun pertama yang memiliki skor menerima perubahan positif yang rendah sehingga beberapa mahasiswa tahun pertama masih belum mampu beradaptasi dengan perubahan yang di alami. Adaptasi yang belum optimal pada mahasiswa tahun pertama karena disebabkan oleh lingkungan yang berbeda dengan suasana yang mereka alami, di tambah dengan sebagian besar mahasiswa di haruskan tinggal di asrama yang memiliki peraturan yang ketat dan membuat mahasiswa tahun pertama merasa kurang bebas.

Berdasarkan hasil yang didapat, mahasiswa yang memiliki skor pengendalian diri mayoritas berada pada skor sedang. Namun, mahasiswa tahun pertama yang memiliki skor pengendalian diri rendah masih banyak yaitu 26 responden (13,5%) dibandikan skor tinggi. *Self control* mahasiswa tahun pertama masih belum optimal, beberapa dari mereka belum mampu mengontrol kehidupan



mereka. Ketika berada dibawah tekanan, pengendalian emosi mereka masih belum optimal.

Dari hasil yang dijabarkan, mahasiswa tahun pertama memiliki skor pengaruh spiritual mayoritas berada pada skor sedang. Aspek ini cukup banyak dimiliki oleh mahasiswa tahun pertama. Peneliti berasumsi bahwa alasan mahasiswa memiliki pengaruh spiritual yang tinggi dikarenakan STIKes Santa Elisabeth merupakan sekolah tinggi yang memiliki nilai-nilai spiritual yang tinggi seperti adanya ibadah maupun kegiatan-kegiatan rohani lainnya. Pada penelitian Siddiqa A menyatakan bahwa individu yang memiliki nilai spiritual yang tinggi memungkinkan individu tersebut lebih mampu mengatasi tekanan hidup mereka, lebih mampu beradaptasi dan memiliki perluasan pandangan yang positif terhadap situasi masalah mereka (Siddiqa A, 2018).



BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 193 responden mengenai Gambaran Resiliensi pada Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth medan, maka dapat disimpulkan:

1. Resiliensi pada mahasiswa tahun pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan berada pada kategori resiliensi sedang sebanyak 110 responden (57%).
2. Pada Penelitian ini, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 176 responden (91,2%) dan berusia mayoritas 18 tahun sebanyak 83 responden (43%).
3. Resiliensi berdasarkan jenis kelamin mayoritas memiliki resiliensi sedang pada skor resiliensi tinggi perempuan lebih banyak memiliki skor resiliensi tinggi yaitu 64 responden (36,4%) dibandingkan laki-laki.
4. Berdasarkan usia, mahasiswa yang berusia >20 tahun memiliki skor resiliensi yang tinggi yaitu (44,4%).
5. Resiliensi pada mahasiswa tahun pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan berdasarkan kelima aspek resiliensi di temukan mayoritas skor sedang. Pada skor tinggi, aspek menerima perubahan secara positif yang paling banyak dan paling sedikit adalah aspek pengendalian diri.



6.2 Saran

1. Bagi Institusi STIKes Santa Elisabeth Medan

Dari hasil penelitian ini diharapkan gambaran resiliensi ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi STIKes Santa Elisabeth Medan terkhusus bagi para mahasiswa/i agar tetap mengetahui informasi mengenai resiliensi yang lebih *up to date* dan diharapkan menjadi masukan bagi institusi agar dapat meningkatkan program layanan konseling bagi mahasiswa dan mengadakan berupa kegiatan yang dapat meningkatkan resiliensi mahasiswa terutama bagi mahasiswa baru.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, untuk menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi dan acuan melakukan penelitian tentang faktor-faktor terutama hubungan dukungan sosial dan *self-efficacy* yang mempengaruhi resiliensi ataupun yang menjadi sumber-sumber resiliensi pada mahasiswa tahun pertama.

3. Bagi mahasiswa tahun pertama

Mahasiswa tahun pertama diharapkan lebih menambah informasi terutama mengenai resiliensi sehingga dapat memperoleh pengetahuan yang memungkinkan mahasiswa tahun pertama dapat meningkatkan resiliensinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A., & Listiyandini, R. A. (2017). Peran Kecerdasan Sosial terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Awal. *Psympathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 67–90. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.1261>
- Astuti, F., & Noor Edwina, T. D. (n.d.). *Prosiding SEMNAS Penguanan Individu di Era Revolusi Informasi Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Program Kelas Karyawan Ditinjau Dari Konsep Diri*. www.blog.
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Istri Yang Menikah Dini. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 103–111. <http://repository.kemdikbud.go.id/591/1/35> Pengaruh Cerai. Pdf
- Ayu, F. D., Hidayati, N. O., & Mardhiyah, A. (2017). Gambaran Resiliensi Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 4(1), 37–45.
- Azzahra, F. (2017). *Pengaruh Resiliensi Terhadap Distres Psikologis Pada Mahasiswa* (Vol. 05, Issue 01).
- Claudia, F., & Sudarji, S. (2018). Sumber-Sumber Resiliensi Pada Remaja Korban Perundungan Di Smk Negeri X Jakarta. *Jurnal Psibernetika*, 11(2), 101–114. <http://journal.ubm.ac.id>
- Dahlan, A., & Missasi, V. (2019). *Faktor – faktor yang mempengaruhi resiliensi*. 2009, 433–441.
- Fitroni, M. A., & Supriyanto, A. (2020). Permasalahan Yang Dihadapi Mahasiswa Baru Dalam Menjalani Kehidupan Di Universitas Negeri Malang. ... *Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19*, 170–179. <http://conference.um.ac.id/index.php/apfip/article/view/407>
- Hadianti, S. W., Nurwati, R. N., Darwis, R. S., Program, D., Kesejahteraan, S., Padjadjaran, U., Program, D., Kesejahteraan, S., Padjadjaran, U., & Bandung, M. K. (2018). *Karakteristik individu resilien pada remaja berprestasi*. 5.
- Handayani, P. G., & Yuca, V. (2018). Fenomena Culture Shock Pada Mahasiswa Perantauan Tingkat 1 Universitas Negeri Padang. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 6(3), 198. <https://doi.org/10.29210/129000>



- Irawan, A. W., Mulawarman, U., Silondae, D., Haluoleo, U., Lestari, M., Tadulako, U., Kurniawan, S. J., & Yogyakarta, U. N. (2020). *Model rasch : analisis skala resiliensi connor-davidson versi Abstrak Resiliensi dipandang sebagai bagian penting bagi perkembangan psikologis individu . Resiliensi didefinisikan sebagai kemampuan lentur individu saat berhadapan dengan satu atau lebih str. June.*
- Kearney, S. (2019). Transforming the first-year experience through self and peer assessment. *Journal of University Teaching and Learning Practice*, 16(5). <https://doi.org/10.53761/1.16.5.3>
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis.*
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2014). Essentials of Nursing Research Seventh Edition Appraising Evidence for Nursing Practice. In *Lippincott Williams & Wilkins*.
- Prihartono, M. N., Sutini, T., & Widianti, E. (2018). Gambaran Resiliensi Mahasiswa Tahun Pertama Program A2016 Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. *Jurnal Keperawatan BSI*, VI(1). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk>
- Rahmat, A. (2013). Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, dan aplikasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- salamah A, Suryani, R. W. (2020). Hubungan Karakteristik Demografi dan Resiliensi Mahasiswa Keperawatan yang. *Jurnal Psikologi*, 16(II).
- Nam, M. H., & Kim, H. O. (2018). Effect of personality and resilience on satisfaction with major in nursing students. *Journal of Korean Academy of Nursing Administration*, 24(4), 298-306.
- Yates, T. M., Tyrell, F. A., & Masten, A. S. (2015). Resilience theory and the practice of positive psychology from individuals to societies. *Positive psychology in practice: Promoting human flourishing in work, health, education, and everyday life*, 773-788.
- Adhiman, F., & Mugiarso, H. (2021). Hubungan Penyesuaian Diri Terhadap Resiliensi Akademik Pada Siswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Saat Masa Pandemi Covid 19. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(2), 258-264.
- Jamaluddin, M. (2020). A Model Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru. *Indonesian Psychological Research*, 2(2), 109-118.
- Triwiyanto, T. (2021). Pengantar pendidikan. Bumi Aksara.



- Hendriani, W. (2018). *Resiliensi psikologis: sebuah pengantar*. Kencana.
- Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2019). Gambaran tingkat stres mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 5(1), 40-47.
- Yusriyyah, S. (2020). Hubungan Stres Akademik Dengan Academic Burnout Pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Bhakti Kencana.
- Corazza, Megan. (2021). The senior year high school experience and transition to college: managing stress, expectations, and coming of age in the modern era.
- Siddiqa, A. (2018). The relationship between spirituality and resilience. *International Research Journal*, 37(5), 39-45, ISSN : 2394-5303.
- R. Salamah, A. Suryani. (2020). Hubungan Karakteristik Demografi dan Resiliensi Mahasiswa Keperawatan yang. *Jurnal Psikologi*, Volume 16 Nomor 2,
- Oktaverina, S (2021). Perbedaan Resiliensi Individu Dengan Status Ekonomi Rendah Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undisksha*, 12(2)
- Hapsari, N. K. A. M. Y., & Eva, N. (2021, September). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Baru. *In Seminar Nasional Psikologi UM* (Vol. 1, No. 1, pp. 107-120).
- Morin, S., & Herman, T. (2022). Systematic Literature Review: Keberagaman Cara Berpikir Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Self-Efficacy. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(1), 271-286
- Anggraini, S. (2022). Resiliensi Akademik Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Empowerment Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 2(1), 64-69.



LAMPIRAN



SURAT PERSETUJUAN JUDUL

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

Judul Proposal : Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Keperawatan Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan

Nama mahasiswa : Ratna Juli Syas Kristin Laia

NIM : 032018029

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ners

Lindawati F. Tampubolon, Ns.,M.Kep

Medan, 28 Maret 2022
Mahasiswa

Ratna JS Kristin Laia



USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Ratna Juli Syas Kristin Laia
2. NIM : 032018029
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Gambaran Resiliensi pada Mahasiswa Tahun Pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama Dosen	Tanda Tangan
Pembimbing I	Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep	
Pembimbing II	Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep	

Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul : *Gambaran Resiliensi pada Mahasiswa Tahun Pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan* yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas.
- a. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif.
- b. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah.
- c. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini.

Medan,

Ketua Program Studi Ners

Lindawati F. Tampubolon, Ns.,M. Kep



SURAT IJIN SURVEI AWAL



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 18 Januari 2022

Nomor : 007/Ners/STIKes-Penelitian/1/2022

Lamp. :

Hal. : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth. :
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Tomi Jordan Ginting	032018017	Pengaruh Latihan Fartlek Terhadap Peningkatan VO2MAX Pada Mahasiswa Laki-Laki STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2.	Meirlin Sahetapy	032018006	Hubungan Tingkat Stres Dengan Kinerja Dosen STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
3.	Teresia Agustina Manik	032018008	Hubungan Ketergantungan Penggunaan Smartphone Dengan Nomophobia Pada Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan
4.	Ratna July Syah Kristin Lata	032018029	Gambaran ResilienSI Pada Mahasiswa Keperawatan Tahun Pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan
5.	Cindy Anelis Harefa	032018044	Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Body Image Mahasiswa Ners 3 STIKes Santa Elisabeth Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih

Hormat kami,
Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan


Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep
Kaprodi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN



JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail :stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 30 April 2022

No. Surat : 632/ D3 KEP/STIKes-Penelitian/IV/2022

Lamp:

Hal : Izin Pelaksanaan Penelitian Mahasiswa Prodi Ners

Kepada Yth.

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc

di

Tempat

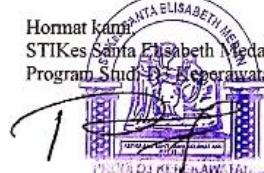
Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor 571/STIKes/Kaprodi-Penelitian/IV/2022 tanggal 13 April 2022, surat nomor 570/STIKes/Kaprodi-Penelitian /IV/2022 dan surat Nomor 636/STIKes/Kaprodi-Penelitian/IV/2022 tanggal 25 April 2022 perihal "Permohonan Ijin Penelitian", maka pihak kami mengizinkan pengusul yang namanya tersebut dibawah ini untuk melakukan Penelitian kepada mahasiswa di Prodi D3 Keperawatan yaitu:

No	Nama Mahasiswa	NIM	Judul Penelitian
1	Teresia Agustina Manik	032018018	Hubungan Ketergantungan Penggunaan <i>Smartphone</i> dengan Nomophobia pada Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2	Tomi Jordan Ginting	032018017	Pengaruh Latihan Fartlek Terhadap Peningkatan VO2max Pada Mahasiswa Laki-Laki STIKes Santa Elisabeth Medan
3	Ratna Juli Syas Kristin Laia	032018029	Gambaran Resiliensi pada Mahasiswa Tahun Pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan
4	Adelaide Netanya Yessika Rumapea	032018051	Hubungan <i>Self Control</i> dengan Adiksi <i>Smartphone</i> pada Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan

Demikianlah surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih

Hormat kami
STIKes Santa Elisabeth Medan
Program Studi D3 Keperawatan



Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep.

Kaprodi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



No. Surat : 022-/D3 KEB/STIKes/IV/2022
Lamp : -
Hal : Izin Pelaksanaan Penelitian Mahasiswa Prodi Ners

Kepada Yth.
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc
di
Tempat

Dengan hormat,
Berdasarkan surat dari STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor 571/STIKes/Kaprodi-Penelitian/IV/2022 tanggal 13 April 2022 dan surat Nomor 636/STIKes/Kaprodi-Penelitian/IV/2022 tanggal 25 April 2022 perihal "Permohonan Ijin Penelitian", maka pihak kami mengizinkan pengusul yang namanya tersebut dibawah ini untuk melakukan Penelitian kepada mahasiswa di Prodi D3 Kebidanan yaitu:

No	Nama Mahasiswa	NIM	Judul Penelitian
1	Teresia Agustina Manik	032018018	Hubungan Ketergantungan Penggunaan <i>Smartphone</i> dengan Nomophobia pada Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2	Ratna Juli Syas Kristin Laia	032018029	Gambaran Resiliensi pada Mahasiswa Tahun Pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan
3	Adelaide Netanya Yessika Rumapea	032018051	Hubungan <i>Self Control</i> dengan Adiksi <i>Smartphone</i> pada Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan

Demikianlah surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih



Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



No : 040 /Ners/STIKes/IV/2022

Medan, 27 April 2022

Lampiran :-

Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat STIKes dengan nomor:

1. 537/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 09 April 2022
2. 544/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 11 April 2022
3. 570/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 13 April 2022
4. 571/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 13 April 2022
5. 596/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 20 April 2022
6. 622/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 23 April 2022
7. 636/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 25 April 2022

perihal permohonan ijin penelitian, maka Prodi Ners memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Yeri Nibenia Zega	032018039	Persepsi mahasiswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi <i>caring behavior</i> di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth tahun 2022
2.	Risa Br Tarigan	032018084	Hubungan teknik relaksasi nafas dalam dengan ansietas mahasiswa tingkat IV di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
3.	Cindy Anelis Harefa	032018044	Hubungan <i>body image</i> dengan kepercayaan diri mahasiswa Ners tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan
4.	Tri Agatha Sherlin	032018095	Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol keselamatan dalam upaya pencegahan penyebaran covid 19 pada mahasiswa tingkat III Prodi Ners akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
5.	Yufin Apriyanti Lase	032018065	Gambaran tingkat kecemasan mahasiswa Ners tingkat III dalam menghadapi objective structured clinical examination di STIKes Santa Elisabeth Medan
6.	Lely Kurnia Gulo	032018034	Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa profesi Ners dalam menghadapi uji kompetensi keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
7.	Tomi Jordan Ginting	032018017	Pengaruh latihan fartlek terhadap peningkatan VO2max pada mahasiswa laki-laki STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
8.	Teresia Agustina Manik	032018018	Hubungan ketergantungan penggunaan smartphone dengan nomophobia pada mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022





STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
PROGRAM STUDI NERS

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

9.	Ratna Juli Syas Kristin Laia	032018029	Gambaran resiliensi pada mahasiswa tahun pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan
10.	Adelaide Netanya Yessika Rumapea	032018051	Hubungan <i>self control</i> dengan adiksi <i>smartphone</i> pada mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan
11.	Marsalindah Versada Manik	032018075	Hubungan kualitas pelayanan akademik dengan kepuasan mahasiswa Prodi S1 Keperawatan tingkat 3 di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
12.	Ruth May Stephanie Olivia Simaullang	032018016	Gambaran pengetahuan tentang bantuan hidup dasar mahasiswa Ners tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan
13.	Monica Noviyanti Br Surbakti	032018025	Hubungan <i>peer group support</i> dan lingkungan belajar dan motivasi belajar mahasiswa ners tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth Medan
14.	Betti Delima Purba	032018079	Hubungan motivasi belajar dengan kecemasan mahasiswa dalam menghadapi OSCE pada mahasiswa tingkat 2 Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022

Prodi Ners juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan pada bulan April 2022. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih kami.

Hormat kami,
Ketua Prodi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan

Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep.



Nomor: 014/MIK/STIKes/IV/2022

Lamp. :-

Hal : Ijin Penelitian

Medan, 28 April 2022

Kepada Yth.:
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua STIKes perihal Permohonan Ijin Penelitian, melalui surat ini Prodi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian bagi mahasiswa Semester VIII Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, yaitu:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Ratna Juli Syas Kristin Laia	032018029	Gambaran Resiliensi pada Mahasiswa Tahun Pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan
2.	Adelaide Netanya Yessika Rumapca	032018051	Hubungan <i>Self Control</i> dengan Adiksi <i>Smartphone</i> pada Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan.
3.	Teresia Agustina Mariik	032018018	Hubungan Ketergantungan Penggunaan <i>Smartphon</i> Dengan <i>Nomophobia</i> Pada Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
4.	Tomi Jordan Ginting	032018017	Pengaruh Latihan Fartlek Terhadap Peningkatan VO2max Pada Mahasiswa Laki-laki STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Demikian Pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami
Prodi MIK STIKes Santa Elisabeth Medan


Pestaria Saragih, S.K.M., M.Kes
Kaprodi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK
PROGRAM SARJANA TERAPAN
JL. Bunga Terompet No. 118 Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, 061-8225508, Fax. 061-8225509 Medan-20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 12 Mei 2022

No Surat : 07/TLM/STIKes/V/2022
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian Mahasiswa Prodi SI Ilmu Keperawatan
Kepada Yth,
Ketua Stikes Santa Elisabeth Medan
Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
di
Tempat

Dengan Hormat,
Menindaklanjuti surat suster tertanggal 25 April 2022 dengan nomor surat
636/STIKes/Kaprodi-Penelitian/IV/2022 perihal permohonan ijin penelitian dalam rangka
penyelesaian studi pada prodi SI Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka
kami dari prodi TLM memberikan ijin untuk meneliti kepada:

No	Nama	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Ratna Juli Syas Kristin Laia	032018029	Gambaran Resiliensi pada Mahasiswa Tahun Pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan
2	Adelaide Netanya Yessika Rumapea	032018051	Hubungan <i>Self Control</i> dengan Adiksi <i>Smartphone</i> pada Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan

Perlu kami sampaikan agar mahasiswa tersebut dapat memberikan laporan data kepada prodi.

Demikianlah surat ijin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik
kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Kaprodi Sarjana Terapan TLM
STIKes Santa Elisabeth Medan

(Paska R. Situmorang, SST., M. Biomed)

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



Medan, 09 Mei 2022

No. : 004/S1-Gizi/STIKes/V/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Melakukan Penelitian

Kepada Yth. :
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
di
Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor: 636/STIKes/Kaprodi-Penelitian/IV/2022 Perihal: Permohonan Izin Penelitian pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Gizi atas nama:

NO	Nama	NIM	Judul Penelitian
1.	Theresia Agustina Manik	032018018	Hubungan Ketergantungan Penggunaan <i>Smartphone</i> dengan <i>Nomophobia</i> pada Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.
2.	Ratna Juli Syas Kristin Laia	032018029	Gambaran ResilienSI pada Mahasiswa Tahun Pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberikan izin melakukan penelitian pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Gizi terkait penelitian tersebut di atas.

Demikian kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian kami sampaikan terima kasih.

Hormat Kami
Ketua Program Studi Sarjana Gizi
STIKes Santa Elisabeth Medan

Nagoklan Simbolon, S.S.T., M.Kes



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 081/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by:

Peneliti Utama
Principal Investigator

: Ratna Juli Syas Kristin Laia

Nama Institusi
Name of the Institution

: STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan judul:
Title

"Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan"

Dinyatakan Jayak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 April 2022 sampai dengan tanggal 21 April 2023.

This declaration of ethics applies during the period April 21, 2022 until April 21, 2023.

April 21, 2022
Chairperson
Mestiana, S. Kep., M. Kep. DNSc.



Permohonan menggunakan alat ukur penelitian Tambahkan label ☆

 **Ratna Laia** 20 Jan kepada tommuanemandar ← ⋮

Yang terhormat kepada bapak/ibu corresponding author

selamat siang Pak/bu, maaf menganggu. Perkenalkan saya Ratna Laia. Saya adalah mahasiswa di STIKes Santa Elisabeth Medan program studi keperawatan. Saya telah melihat jurnal bapak/ibu mengenai "MODEL RASCH: ANALISIS SKALA RESILIENSI CONNOR-DAVIDSON VERSI BAHASA INDONESIA", oleh karena itu saya ingin meminta izin untuk menggunakan instrumen penelitian tentang resiliensi. Instrumen ini saya gunakan sebagai kuesioner di penelitian saya. Apakah boleh saya meminta instrumen penelitian tentang resiliensi? jika bapak/ibu mengijinkan, bapak/ibu boleh mengirimkannya melalui email saya. Saya sangat mengharapkan balasan dari bapak/ibu.

Atas perhatian bapak/ibu, saya ucapkan terimakasih. selamat siang

Hormat Saya,

Ratna

SKALA CONNOR DAN DAVIDSON DI SHARE.docx ☆

Kotak Masuk

 **Etalase Budaya** 15.26 kepada saya, Kiki ← ⋮

Dikirim dari iPhone saya

 W SKALA CON...HARE.docx Download Share

 **Ratna Laia** 16.03 kepada Etalase ← ⋮

Terimakasih banyak bapak/ibu. ▲▲▲

Pada tanggal Rab, 26 Jan 2022 15.26, Etalase Budaya <tommuanemandar@gmail.com> menulis:



INFORMED CONSENT

(SURAT PERSETUJUAN)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini yang merupakan responden telah diminta untuk berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul **“Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di STIKes Santa Elisabeth Medan”**, oleh peneliti saya diminta untuk mengisi data yang disediakan dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Sebelumnya peneliti telah menjelaskan hal yang berkaitan dengan penelitian dan penjelasan bahwa penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan kerugian apapun baik dari segi fisik maupun psikis terhadap responden. Saya juga memiliki hak untuk mengundurkan diri menjadi responden. Seluruh informasi yang diberikan terkait data penelitian akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti karenanya. Saya sebagai responden bersedia dengan sukarela tanpa paksaan dari siapapun untuk berperan dalam penelitian ini.

Medan, 2022

Peneliti

Responden

(Ratna J.S Kristin Laia)

()



KUESIONER

Dengan rasa hormat kami mohon bantuan Saudara/i untuk mengisi skala yang telah kami sediakan. Maka dari itu, kelengkapan dalam pengisian skala ini sangat kami harapkan dan kerahasiaan dari data yang diberikan terjaga dengan baik. Tidak ada jawaban yang benar dalam skala ini, maka jawablah dengan keadaan saudara yang sebenarnya. Terima kasih atas kesediaan serta kerjasama Saudara/i dalam meluangkan waktu mengisi skala ini.

Identitas Diri

Usia :

Jenis Kelamin : laki-laki/perempuan

Petunjuk penggerjaan

Saudara diminta untuk memilih angka yang ada berdasarkan pernyataan yang ada

- a) angka 0 apabila tidak setuju dengan pernyataan tersebut atau tidak sesuai dengan kondisi anda
- b) angka 1 apabila kurang setuju dengan pernyataan tersebut atau hampir sesuai dengan kondisi anda
- c) angka 2 apabila agak setuju dengan pernyataan tersebut atau kadang-kadang sesuai dengan kondisi anda
- d) angka 3 apabila setuju dengan pernyataan tersebut atau seringkali sesuai dengan kondisi anda
- e) angka 4 apabila sangat setuju dengan pernyataan tersebut atau sangat sesuai dengan kondisi anda



Jawablah pernyataan dibawah ini sesuai dengan kondisi Anda dan berikan tanda ceklis (✓):

No.	Pernyataan	0	1	2	3	4
1.	Mampu beradaptasi dengan perubahan					
2.	Menjalin hubungan yang dekat dan aman					
3.	Terkadang nasib atau Tuhan dapat membantu					
4.	Dapat mengatasi apapun yang terjadi dimasa depan					
5.	Keberhasilan masa lalu memberikan kepercayaan diri untuk tantangan baru di masa depan					
6.	Melihat sesuatu dari sisi humoris atau menyenangkan					
7.	Dapat mengatasi stres yang terjadi					
8.	Mampu bangkit setelah mendapatkan kesulitan					
9.	Sesuatu hal dapat terjadi karena sebuah alas an					
10.	Berusaha yang terbaik apapun yang terjadi					
11.	Dapat mencapai tujuan hidup					
12.	Ketika segalanya terlihat tanpa harapan saya tidak menyerah					
13.	Mengetahui kemana harus meminta bantuan					
14.	Tetap fokus dan dapat berfikir jernih saat berada dibawah tekanan					
15.	Lebih suka memimpin dalam pemecahan masalah					
16.	Tidak mudah putus asa karena kegagalan					
17.	Memiliki pandangan bahwa saya individu yang tangguh					
18.	Dapat membuat keputusan yang tidak populer atau sulit					
19.	Dapat mengelola perasaan yang tidak menyenangkan					



20.	Dapat bertindak berdasarkan firasat						
21.	Perasaan kuat terhadap sebuah tujuan						
22.	Dapat mengontrol kehidupan saya						
23.	Saya suka tantangan						
24.	Saya bekerja untuk mencapai tujuan saya						
25	Menghargai prestasi sendiri						

Variabel	Aspek	Aitem
Resiliensi	Kompetensi personal, standar tinggi, dan keuletan	10, 11, 12, 16, 17, 23, 24, 25
	Kepercayaan diri sendiri, memiliki toleransi terhadap efek negatif, dan kuat menghadapi stres	6, 7 14, 15, 18, 19, 20
	Menerima perubahan secara positif dan dapat menjalin hubungan yang aman dengan orang lain	1, 2, 4, 5, 8
	Pengendalian diri	13, 21, 22
	Pengaruh spiritual	3,9



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan 24 Mei 2022

No : 641 /Ners/STIKes/V/2022
Lampiran : -
Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat,
Shubungan dengan Surat STIKes dengan nomor:
1. 522/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
2. 048/Ners/STIKes/IV/2022
3. 596/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
4. 048/Ners/STIKes/IV/2022
5. 042/Ners/STIKes/IV/2022
6. 132/Ners/STIKes/IV/2022
7. 622/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
8. 625/stikes/Ners_penelitian/LV/2022
9. 596 STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
10. 668/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
11. 544/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
12. 059/Ners/STIKes/V/2022
13. 675/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
14. 030/Ners/STIKes/Penelitian/IV/2022
15. 048/Ners/STIKes/IV/2022
16. 622/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
17. 048/Ners/STIKes/IV/2022

Perihal permohonan ijin penelitian, maka Prodi Ners Memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Tomy Ginting	032018017	Pengaruh Latihan Fartlek Terhadap Peningkatan VO2max Pada Mahasiswa Laki-Laki Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2	Ratna Juli Syas Kristin	032018029	Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di Stikes St. Elisabeth Medan
3	Cindy Anelis Harefa	032018044	Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
4	Tri Agatha Sherlin	032018056	Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
5	Meirlin sahetapy	032018006	Judul * Literarute Review Hubungan Tingkat Stres Dengan Kinerja Dosen Tahun 2022
6	Tulus Setiawan Harefa	032018054	Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan Self Assessmen Inarisk Pada Mahasiswa Di Stikes Santa Elisabeth Medan
7	Marsalindah manik	032018075	Hubungan Kualitas Pelayanan Akademik Dengan Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi SI Keperawatan Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.
8	Deslima	032018102	Gambaran Kemampuan Mahasiswa Ners Tahap Akademik



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Simanjuntak		Melakukan Self Directed Learning Pada Masa PANDEMI COVID19 Di Stikes Santa Elisabeth Medan	
9	Risa Br Tarigan	032018084	Hubungan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dengan Anstetas Mahasiswa Tingkat IV Dalam Menyusun Skripsi Di Prodi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
10	Diana Abigail Siagian	032018090	Hubungan Pengetahuan Dengan Penerapan Ergonomi Tubuh Saat Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
11	Lely Kurnia Gulo	032018034	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
12	Elida Rezki Gracia Hutabarat	032018022	Gambaran Caring Code Mahasiswa Prodi Ners Tahap Akademik Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
13	Mistari Agnes Citra Halawa	032018083	Pengarug Senam Yoga Terhadap Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyusun Skripsi Tahun 2022
14	Yufin Apriyani Lase	032018065	Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Ners Tingkat III Dalam Menghadapi Objective Structured Clinical Examination Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
15	Monica Novyanti Br Surbakti	032018025	Hubunganpeer Group Support Dan Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat 2 Stikes Santa Elisabeth Medan
16	Adelaide Netanya Yessika	032018051	Hubungan Self Control Dengan Adiksi Smartphone Pada Mahasiswa Stikes Santa Elisabeth Medan
17	Teresia Agustina Manik	032018008	Hubungan Ketergantungan Penggunaan Smartphone Dengan Nomophobia Pada Mahasiswa Stikes Santa Elisabeth Medan
18	Juliana Naibaho	012019011	Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat I Tentang Protokol Kesehatan 5M Dalam Pencegahan Covid-19 Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Prodi Ners juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan pada bulan April-Mei 2022. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih kami.

Resmi Kami
Ketua Program Studi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan



Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep.

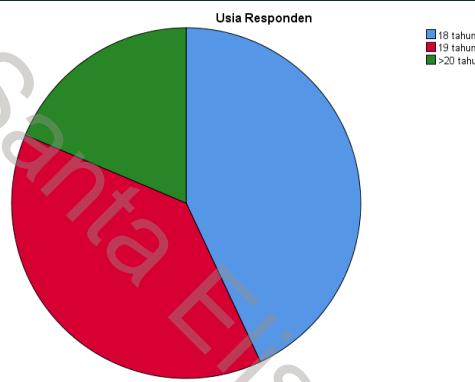
Data dan Hasil

1. data demografi

a. usia

Usia Responden

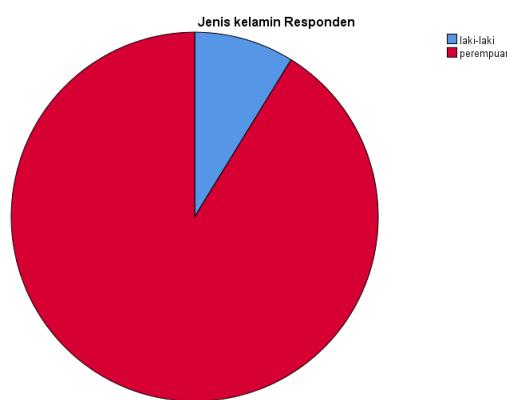
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18 tahun	83	43.0	43.0	43.0
	19 tahun	74	38.3	38.3	81.3
	>20 tahun	36	18.7	18.7	100.0
	Total	193	100.0	100.0	



b. jenis kelamin

Jenis kelamin Responden

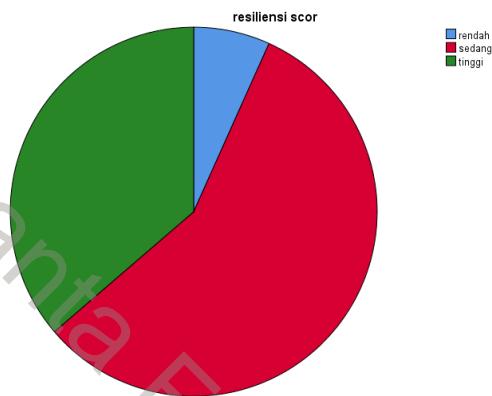
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	17	8.8	8.8	8.8
	perempuan	176	91.2	91.2	100.0
	Total	193	100.0	100.0	



2. Tingkat resiliensi mahasiswa tahun pertama

resiliensi scor

Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
rendah		13	6.7	6.7	6.7
sedang		110	57.0	57.0	63.7
tinggi		70	36.3	36.3	100.0
Total		193	100.0	100.0	



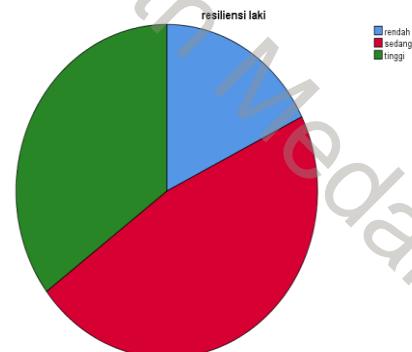
3. Resiliensi berdasarkan jenis kelamin

a. Laki-laki

Statistics

resiliensi laki

N	Valid	17
	Missing	0
Mean		2.18
Median		2.00
Mode		2
Std. Deviation		.728
Range		2
Minimum		1
Maximum		3



resiliensi laki

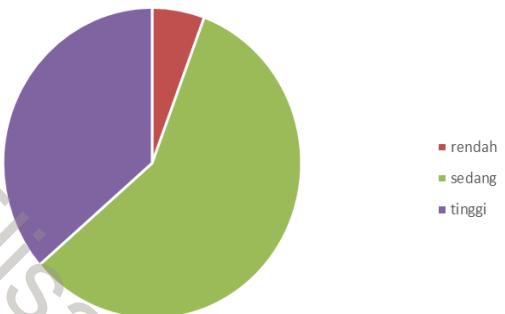
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	3	17.6	17.6	17.6
	sedang	8	47.1	47.1	64.7
	tinggi	6	35.3	35.3	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

b. Perempuan**Statistics**

resiliensi perempuan

N	Valid	176
	Missing	0
Mean		2.31
Median		2.00
Mode		2
Std. Deviation		.573
Range		2
Minimum		1
Maximum		3

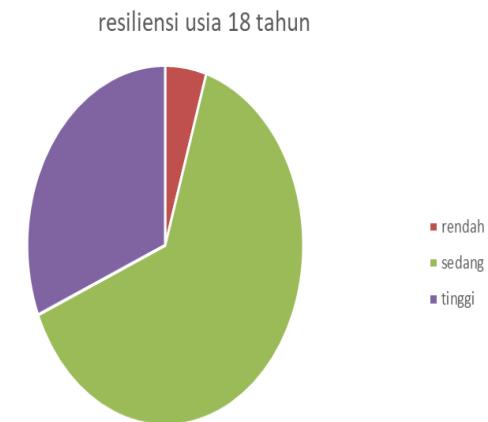
resiliensi perempuan

**resiliensi perempuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	10	5.7	5.7	5.7
	sedang	102	58.0	58.0	63.6
	tinggi	64	36.4	36.4	100.0
	Total	176	100.0	100.0	

4. resiliensi berdasarkan usia
- a. responden dengan usia 18 tahun

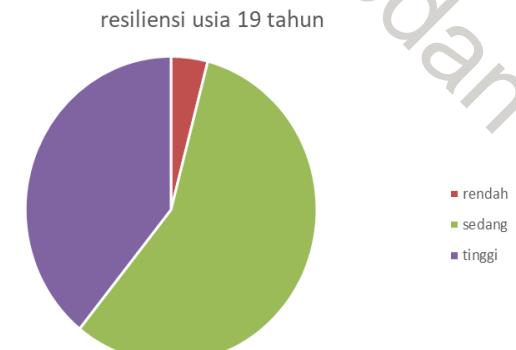
Statistics	
resiliensi usia 18 tahun	
N	Valid
	83
	Missing
	0
Mean	2.27
Median	2.00
Mode	2
Std. Deviation	.543
Range	2
Minimum	1
Maximum	3



		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	4.8	4.8	4.8
	Sedang	53	63.9	63.9	68.7
	Tinggi	26	31.3	31.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

- b. responden dengan usia 19 tahun

Statistics	
resiliensi usia 19 tahun	
N	Valid
	74
	Missing
	0
Mean	2.35
Median	2.00
Mode	2
Std. Deviation	.560
Range	2
Minimum	1
Maximum	3



resiliensi usia 19 tahun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	4.1	4.1	4.1
	Sedang	42	56.8	56.8	60.8
	Tinggi	29	39.2	39.2	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

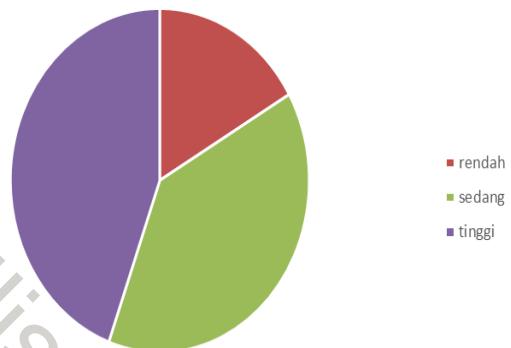
c. responden dengan usia 20 >

Statistics

resiliensi usia >20 tahun

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		2.28
Median		2.00
Mode		3
Std. Deviation		.741
Range		2
Minimum		1
Maximum		3

resiliensi usia >20 tahun



resiliensi usia >20 tahun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	6	16.7	16.7	16.7
	Sedang	14	38.9	38.9	55.6
	Tinggi	16	44.4	44.4	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

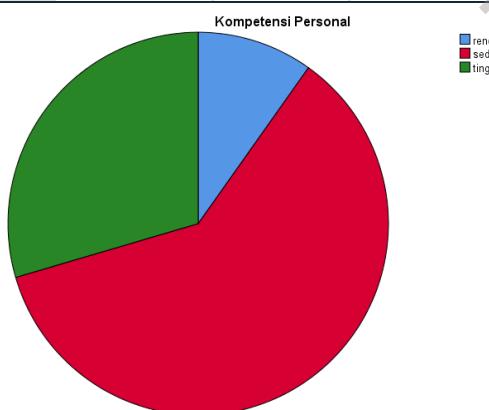
5. aspek- aspek resiliensi

Statistics

		Kompetensi Personal	Kepercayaan Diri sendiri	Menerima Perubahan Secara Positif	Pengendalian Diri	Pengaruh Spiritual
N	Valid	193	193	193	193	193
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.20	2.12	2.25	2.10	2.21
Median		2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
Mode		2	2	2	2	2
Std. Deviation		.597	.630	.604	.603	.539
Range		2	2	2	2	2
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		3	3	3	3	3

Kompetensi Personal

	Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
		rendah	19	9.8	9.8
		sedang	117	60.6	60.6
		tinggi	57	29.5	100.0
		Total	193	100.0	100.0





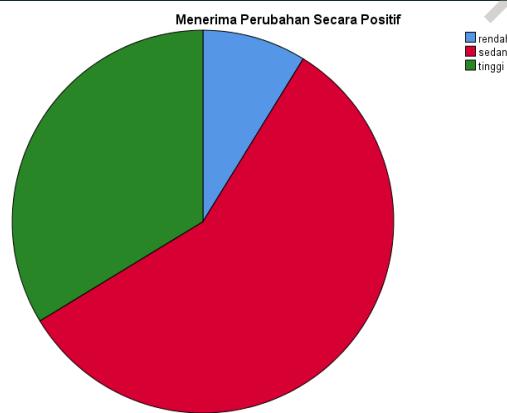
Kepercayaan Diri sendiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
		Valid	14.5	14.5	14.5
Valid	rendah	28	14.5	14.5	14.5
	sedang	114	59.1	59.1	73.6
	tinggi	51	26.4	26.4	100.0
	Total	193	100.0	100.0	



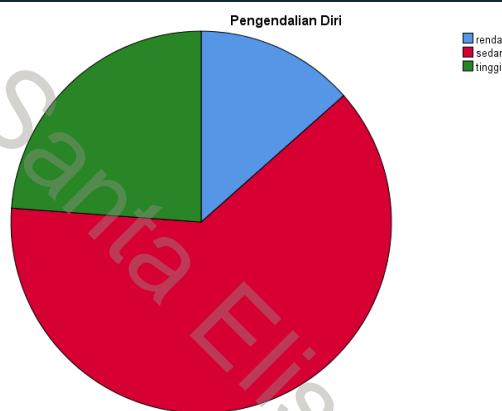
Menerima Perubahan Secara Positif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
		Valid	8.8	8.8	8.8
Valid	rendah	17	8.8	8.8	8.8
	sedang	111	57.5	57.5	66.3
	tinggi	65	33.7	33.7	100.0
	Total	193	100.0	100.0	

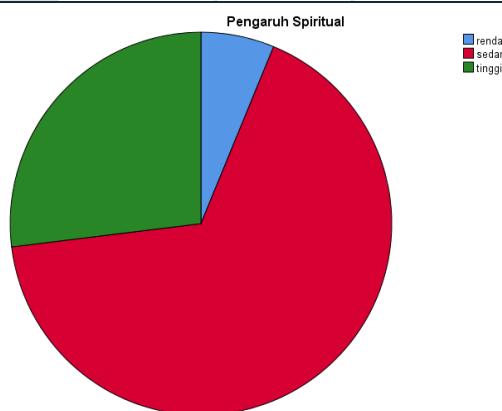


Pengendalian Diri

Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
		rendah	13.5	13.5	13.5
	sedang	121	62.7	62.7	76.2
	tinggi	46	23.8	23.8	100.0
	Total	193	100.0	100.0	

**Pengaruh Spiritual**

Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
		rendah	6.2	6.2	6.2
	sedang	129	66.8	66.8	73.1
	tinggi	52	26.9	26.9	100.0
	Total	193	100.0	100.0	





Usia	Jenis Kelamin	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	18	P19	20	P21	P22	P23	P24	P25	Total
18	Perempuan	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	1	1	3	1	3	1	2	2	2	55
18	Perempuan	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	50
18	Perempuan	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	1	1	1	0	1	1	4	3	4	3	3	4	2	1	2	64
20	Perempuan	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	55
18	Perempuan	2	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	3	38
18	Perempuan	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	65
19	Laki-laki	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	4	72
18	Perempuan	1	1	2	3	4	2	3	3	2	1	3	1	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	57
18	Perempuan	4	2	3	3	4	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42
26	Perempuan	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	83
23	Perempuan	4	3	3	3	4	3	3	3	1	1	1	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	1	71
18	Perempuan	1	2	1	3	3	2	1	2	2	1	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	1	3	2	3	3	56
18	Perempuan	3	2	4	2	4	3	1	1	3	1	2	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67
19	Perempuan	3	3	2	3	3	2	0	1	2	3	2	3	1	1	3	3	1	1	3	1	2	3	1	3	3	54
19	Perempuan	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	1	1	1	1	4	4	4	3	2	2	73
18	Perempuan	4	3	4	3	1	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	1	1	3	2	3	3	4	2	3	69
19	Perempuan	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	66
18	Perempuan	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	2	2	3	2	2	4	1	1	1	1	2	2	2	3	4	64
18	Perempuan	1	4	4	1	1	2	2	3	2	2	1	4	3	4	1	1	4	4	2	1	4	2	3	4	2	62
19	Perempuan	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	4	2	2	2	1	3	3	4	2	4	74
18	Perempuan	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	64
19	Perempuan	3	3	4	3	4	4	3	3	2	1	1	1	3	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	70
19	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	0	65
18	Perempuan	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	1	1	1	2	3	3	1	3	3	2	0	4	67
18	Perempuan	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	71



19	Perempuan	2	3	4	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	0	0	0	52
19	Perempuan	3	3	1	0	3	3	2	3	3	3	3	4	0	0	1	1	1	3	3	3	3	3	4	3	59	
24	Perempuan	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	86	
19	Perempuan	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	63	
19	Perempuan	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	73	
20	Perempuan	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	30	
21	Laki-laki	0	1	2	1	1	0	0	1	0	2	0	2	0	1	2	0	0	1	1	1	1	1	0	0	18	
21	Perempuan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50	
22	Perempuan	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	0	2	39	
18	Perempuan	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	74	
18	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	2	3	1	3	65
27	Perempuan	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
18	Perempuan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	58	
19	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	73	
19	Perempuan	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	55	
20	Laki-laki	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	73	
18	Perempuan	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	58	
20	Perempuan	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	79	
18	Perempuan	3	3	4	0	2	1	2	2	2	1	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	56	
18	Perempuan	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	4	1	3	2	1	66	
19	Perempuan	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	66	
19	Perempuan	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	1	3	53	
19	Perempuan	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	79	
19	Perempuan	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	59	
19	Perempuan	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	72	



18	Perempuan	4	3	4	2	3	3	1	2	4	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	62
18	Perempuan	2	1	4	2	2	2	4	4	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	4	1	1	2	56
19	Perempuan	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	1	4	3	4	3	4	3	3	3	2	1	1	3	4	68
19	Perempuan	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	4	68
19	Perempuan	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	1	1	1	2	1	58
19	Perempuan	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	1	4	1	2	3	3	1	3	3	3	1	3	3	62
21	Perempuan	3	3	4	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	62
18	Perempuan	2	4	4	2	4	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	1	2	2	2	57
20	Perempuan	4	4	4	3	4	3	3	4	1	1	1	3	4	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	71
18	Perempuan	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	64
18	Perempuan	2	2	4	4	3	2	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	62
18	Perempuan	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	1	1	60
21	Perempuan	4	3	3	3	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1	3	3	1	1	1	2	1	1	2	3	48
19	Perempuan	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	67
21	Perempuan	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	3	2	0	1	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	30
18	Perempuan	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	1	67
18	Perempuan	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	67
19	Perempuan	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
19	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
18	Laki-laki	2	4	4	2	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	67
18	Perempuan	3	3	4	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	48
19	Perempuan	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	2	4	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	64
19	Perempuan	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	4	2	3	2	1	1	2	2	2	2	0	3	4	52	
19	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
18	Perempuan	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	59



18	Perempuan	4	2	4	2	4	4	3	2	2	4	2	4	2	1	2	3	4	4	2	1	1	1	2	1	62
19	Perempuan	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	55
19	Perempuan	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	61
19	Perempuan	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	1	1	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	66
23	Perempuan	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	70
20	Perempuan	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	56
20	Perempuan	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	67
18	Perempuan	3	3	3	3	1	3	1	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	1	3	3	3	3	1	1	66
18	Perempuan	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	2	1	2	2	1	70
19	Perempuan	3	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	82
19	Perempuan	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	58
19	Laki-laki	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	79
18	Perempuan	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	84
19	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	72
19	Perempuan	3	3	4	2	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	74
19	Perempuan	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
20	Perempuan	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	55
19	Perempuan	1	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	79
20	Perempuan	1	1	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	2	1	3	2	2	3	1	4	2	1	3	4	66
19	Perempuan	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
18	Perempuan	0	1	3	2	3	3	0	0	3	3	3	1	0	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	55
18	Perempuan	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	57
18	Perempuan	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	2	4	3	0	2	2	4	1	2	4	76
19	Perempuan	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	4	86
20	Perempuan	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	1	3	3	3	2	3	3	4	4	3	81



19	Perempuan	3	3	4	1	4	4	4	2	2	3	3	3	1	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	1	4	76
19	Perempuan	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	57	
21	Perempuan	1	1	2	1	2	1	2	1	2	0	2	2	0	2	2	2	0	2	0	0	0	2	0	0	1	28
20	Perempuan	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	81	
18	Perempuan	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	87
18	Perempuan	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	77
20	Perempuan	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	89	
19	Perempuan	4	4	4	0	4	2	0	0	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	1	2	4	4	63	
19	Perempuan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
18	Perempuan	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	71	
19	Laki-laki	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	0	4	3	2	3	3	0	3	2	2	2	2	2	2	61	
19	Perempuan	2	4	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	4	3	69	
19	Perempuan	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	67	
21	Perempuan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
19	Perempuan	1	2	2	1	2	1	2	3	3	4	3	2	3	1	1	2	1	2	3	1	2	3	2	3	54	
21	Perempuan	1	1	1	3	2	4	2	2	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	1	1	2	62	
19	Perempuan	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	42	
19	Perempuan	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
18	Laki-laki	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	0	59	
18	Laki-laki	3	3	3	3	3	1	3	4	2	4	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	4	3	1	1	64	
20	Perempuan	3	4	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
18	Perempuan	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	77	
19	Perempuan	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	66	
22	Perempuan	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	68	
24	Perempuan	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	67	



18	Perempuan	3	3	4	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	1	2	3	64
18	Perempuan	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	1	3	1	2	3	1	60	
20	Perempuan	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	61	
19	Perempuan	4	2	2	2	4	3	2	1	2	2	2	2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	2	2	1	41
18	Perempuan	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	86	
18	Perempuan	3	3	2	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
19	Perempuan	4	4	2	0	1	1	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	0	0	3	2	2	2	2	64	
18	Perempuan	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68	
19	Perempuan	3	4	3	2	3	4	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	62	
19	Perempuan	2	1	3	1	4	2	1	1	3	4	2	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	1	1	4	52	
24	Perempuan	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	78	
18	Perempuan	2	1	3	1	4	4	1	2	3	4	4	4	2	3	4	2	1	4	3	4	1	2	4	3	70	
19	Laki-laki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
21	Perempuan	1	2	4	1	1	0	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	38	
18	Perempuan	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	0	2	1	2	1	1	2	44	
19	Perempuan	1	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	0	0	38	
19	Laki-laki	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	2	28	
18	Perempuan	2	2	3	1	2	1	0	1	2	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	3	29	
18	Perempuan	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	24	
18	Perempuan	2	3	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	0	2	2	1	2	2	2	1	1	2	47	
19	Perempuan	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	0	2	2	2	2	1	47	
18	Perempuan	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	2	2	3	66		
18	Perempuan	3	2	4	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	0	3	2	0	1	2	2	1	50		
18	Perempuan	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	0	1	1	1	2	45		
18	Laki-laki	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	68		



18	Laki-laki	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
19	Perempuan	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	1	3	2	1	3	2	3	3	1	3	60
18	Perempuan	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	0	0	2	2	1	1	1	1	1	2	48
18	Perempuan	2	2	4	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	0	0	2	1	1	1	1	1	1	1	2	36
19	Perempuan	1	3	4	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	0	2	2	0	0	1	1	1	1	2	36
18	Laki-laki	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	3	60
18	Perempuan	2	3	3	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	0	0	1	2	0	1	1	2	2	1	2	37
18	Laki-laki	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
20	Perempuan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
21	Perempuan	1	1	4	1	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	54
18	Perempuan	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
18	Laki-laki	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	56
19	Perempuan	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	1	0	1	1	1	2	2	2	40
18	Perempuan	2	2	4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	0	2	1	0	2	1	2	2	2	2	40
18	Laki-laki	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	0	0	2	0	0	1	1	1	1	1	2	34
19	Perempuan	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	0	2	1	0	1	1	2	2	2	2	40
19	Perempuan	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	40
19	Perempuan	2	3	4	4	4	1	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	1	3	4	2	4	3	4	75
18	Perempuan	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
18	Laki-laki	1	1	3	3	1	0	2	2	3	2	1	2	3	1	0	0	2	1	1	2	1	1	0	1	35
18	Perempuan	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	55	
18	Perempuan	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	65
19	Perempuan	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	59
19	Perempuan	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	3	3	43
20	Perempuan	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	52



19	Perempuan	2	3	4	4	0	4	3	3	4	4	3	4	2	1	2	0	4	1	1	3	3	2	2	4	4	67
18	Perempuan	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	52	
18	Perempuan	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	89	
19	Perempuan	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
18	Perempuan	0	1	3	2	3	3	0	0	3	3	3	1	0	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	55	
18	Perempuan	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	57	
18	Perempuan	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	2	4	3	0	2	2	4	1	2	4	76	
19	Perempuan	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	4	4	86	
20	Perempuan	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	61	
19	Perempuan	4	2	2	2	4	3	2	1	2	2	2	2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	2	2	41	
18	Perempuan	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	86	
18	Perempuan	3	3	2	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
19	Perempuan	4	4	2	0	1	1	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	0	0	3	2	2	2	2	64	
18	Perempuan	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68	
19	Perempuan	3	4	3	2	3	4	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	62	
19	Perempuan	2	1	3	1	4	2	1	1	3	4	2	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	1	1	4	52	
18	Perempuan	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	65	
18	Perempuan	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	65	



BUKU BIMBINGAN

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ratna Juli Syas kristin Laia.....
NIM : 032018029.....
Judul : Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa
Tahun Pertama Di STIKes Santa
Elisabeth Medan.....
.....
Nama Pembimbing I : Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Pembimbing II : Retuva Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Penguji III : Friska Br Sembiring, S.Kep., Ns., M.Kep.

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PENG III
1.	Selasa, 17 Mei 2022	Vina ys Sigalingging, Ns, M.Kep.	Bimbingan hasil penelitian			
2.	Rabu, 18 Mei 2022	Retuva Elvina Pakpahan, Ns., M.Kep	Bimbingan hasil penelitian			
3.	Rabu, 18 Mei 2022	Vina ys Sigalingging, Ns, M.Kep	Bimbingan hasil penelitian			

1



NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PENG III
4.	Kamis, 19 Mei 2022	Vina YS Sigalingging, N.S., M.Kep	Bimbingan hasil Penelitian (Acc maju sidang Skripsi).	✓		
5.	Kamis, 19 Mei 2022	Rotua Elvina Patpahan, N.S., M.Kep.	Bimbingan hasil penelitian (Acc maju sidang Skripsi).		✓	
6.	Sabtu, 28 Mei 2022	Vina YS Sigalingging, N.S., M.Kep	Bimbingan revisi Skripsi	✓		
7.	Senin, 30 Mei 2022	Frisca Br Sembiring, N.S., M.Kep.	Bimbingan revisi Skripsi			✓
8.	Selasa, 31 Mei 2022	Vina YS Sigalingging, N.S., M.Kep	Bimbingan revisi Skripsi (Acc Jili d)	✓		



NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PENG III
9.	Selasa, 31 Mei 2022	Friska Br Sembiring, Ns, M. Kep	Bimbingan Revisi Skripsi (Acc Jilid 8)			
10.	Jumat, 3 Juni 2022	Rotua Elvina Pakpahan, Ns, M. Kep.	Bimbingan Revisi Skripsi C			
11.	Jumat, 3 Juni 2022	Rotua Elvina Pakpahan, Ns, M. Kep.	Ace jilid 8			
12	Senin, 6 Juni 2022	Arimanto Sinaga	Konsul bahasa Inggris abstrak.			